

**MUAMMAR KHADAFI: KAJIAN TENTANG KEPEMIMPINANNYA DI  
LIBYA (1969-2011)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh:  
**PUNKY MUNINGGAR**  
**09406244009**

**JURUSAN PENDDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Muammar Khadafi: Kajian tentang Masa Kepemimpinannya di Libya (1969-2011)” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Agustus 2013

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Terry Irenewaty", written over the printed name.

Terry Irenewaty, M.Hum  
NIP. 19560428198203 2 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Muammar Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya (1969-2011)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M.Pd	Ketua Penguji		27-9-2013
Prof.Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag	Penguji Utama		23-9-2013
Terry Irenewaty, M.Hum	Sekretaris Merangkap Penguji		27-9-2013

Yogyakarta, September 2013

Dekan FIS

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag  
NIP. 19620321 198903 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Punky Muninggar

NIM : 09406244009

Judul : Muammar Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya  
(1969-2011).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan kesungguhan, apabila dikemudian hari terjadi kesalahan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, September 2013

Peneliti

Punky Muninggar  
NIM. 09406244009

## **MOTTO**

We share the same sun  
We share the same moon  
Why, we don't share the same love...

(Maher Zein)

Orang yang gagal selalu mencari jalan untuk menghindari kesulitan, sementara orang yang sukses selalu menerjang kesulitan untuk menggapai kesuksesan

(Penulis)

Seseorang takkan pernah memahami arti keberhasilan yang sempurna tanpa mengalami kegagalan sebelumnya

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih atas dukungan moral maupun materiil yang tak terhitung nilainya, serta untaian doa yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkahku.

Karya ini saya bingkiskan kepada:

Kedua Adik saya tersayang, yang selalu memberikan keceriaan dan semangat

Untuk teman yang selalu memberi kebahagiaan dan motivasi

## ABSTRAK

### MUAMMAR KHADAFI: KAJIAN TENTANG KEPEMIMPINANNYA DI LIBYA (1969-2011)

OLEH:  
PUNKY MUNINGGAR  
NIM: 09406244009

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk; (1) mengetahui biografi Muammar Khadafi, masa kecil, pendidikan hingga karir politiknya. (2) mengetahui kebijakan-kebijakan yang dilakukan Muammar Khadafi sebagai pemimpin Libya, baik kebijakan dalam negeri maupun luar negeri. (3) Mengkaji sebab revolusi Libya 2011. (4) mengetahui dan mengkaji jalannya revolusi dan dampak yang ditimbulkan dari revolusi berdarah tersebut.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah kritis melalui studi pustaka dengan menggunakan metode penelitian menurut Kuntowidjoyo. Metode yang digunakan melalui langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, *pemilihan topik*, menentukan topik penulisan dari beberapa permasalahan yang diperoleh. Kedua, *heuristik*, menghimpun jejak-jejak masa lampau yang dikenal dengan data sejarah. Ketiga, *verifikasi*, yaitu kegiatan meneliti sumber-sumber sejarah baik secara eksternal maupun internal. Keempat, *interpretasi*, yaitu langkah menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta sejarah yang diperoleh setelah diterapkannya kritik intern dan ekstern dari data-data yang berhasil dikumpulkan. Kelima, *penulisan*, yaitu penyampaian semua fakta yang diperoleh dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muammar Khadafi adalah seorang anak laki-laki yang berasal dari suku Qadaddfa yang tumbuh menjadi pemimpin tertinggi Libya. Muammar Khadafi, awalnya adalah seorang prajurit berpangkat kolonel berusia 27 tahun ketika memulai karir politiknya dengan menjadi *Brotherly Leader of Jamahiriyah* melalui kudeta putih terhadap Raja Idris pada 1 September 1969. Muammar Khadafi menerapkan kebijakan anti kapitalis dan menerapkan sistem sosialis Islam dan ingin mempersatukan seluruh negara-negara Arab. Muammar Khadafi menjadikan Libya negara mandiri tanpa ketergantungan dengan negara lain, terutama Amerika Serikat. Kepemimpinannya menjelang 42 tahun berakhir ketika Libya mendapat pengaruh dari teori domino yang melanda wilayah Afrika Utara sejak 2009 dengan nama *jasmine revolution*. Kepemimpinan Muammar Khadafi yang otoriter mengakibatkan kehancuran negara yang telah ia dibangun selama 4 dekade, kebijakan yang ia terapkan tidak berlandaskan demokrasi namun lebih menguntungkan diri dan keluarganya. Revolusi di Libya akhirnya berhasil menumbangkan kekuasaan Muammar Khadafi dan merubah Libya menjadi negara yang lebih tertata dan demokratis.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Muammar Khadafi, Libya, 1969-2011.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil' alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan iman dan Islam. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, pembawa risalah dan rahmah. Penulisan skripsi berjudul "Muammar Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya (1969-2011)" tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan terimakasih saya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Penasehat Akademi yang selalu memotivasi saya untuk melaksanakan kegiatan akademik dengan baik dan selalu mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi, terimakasih telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Terry Irenewaty, M. Hum selaku pembimbing skripsi sekaligus sekretaris penguji, terima kasih telah membimbing penulis, memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah dan dosen Ilmu Sejarah, terima kasih telah memberikan segudang ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

6. Kedua orangtua, yang memberikan motivasi dan untaian doa yang tak terputus selama hidupku.
7. Kedua adikku tercinta, semoga kita bisa menjadi putra dan putri yang dapat membanggakan orang tua.
8. Teman seperjuangan H.N.R.'09, Wulan, Cinta, Ika, Titin, Luna, Ucik, Windya, Tuti, Riris serta temanku lainnya yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaannya, canda tawa dan suka duka kita akan menjadi kenangan terindah. Karena sejarah kita ada.
9. Teman-teman Kos Karang Malang A.24 terutama Ika Fatmawati, Fatma Dwi Cahyani dan Ayuning Mustika Ati yang selalu memberikan tempatnya untuk saya berteduh.
10. Mas Meinaldhi Herpratama yang selalu membantu dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan, semoga bermanfaat.

Demi menyempurnakan tulisan ini, saya memerlukan sumbangan kritik dan saran dari berbagai pihak. Saya mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, September 2013

Penulis

Punky Muningar  
NIM.0906244009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka .....	5
F. Historiografi yang Relevan .....	7
G. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	17

## **BAB II. BIOGRAFI MUAMMAR KHADAFI**

- A. Masa kecil Muammar Khadafi .....20
- B. Karir Politik Muammar Khadafi ..... 22
- C. Gaya Hidup Keluarga Muammar Khadafi ..... 24

## **BAB III. KEBIJAKAN MUAMMAR KHADAFI**

- A. Kebijakan Dalam Negeri Muammar Khadafi ..... 33
- B. Kebijakan Luar Negeri Muammar Khadafi ..... 39

## **BAB IV. SEBAB TERJADINYA REVOLUSI LIBYA 2011**

- A. Faktor Ekstern ..... 50
- B. Faktor Intern ..... 53

## **BAB V. JALANNYA REVOLUSI LIBYA 2011 HINGGA BERAKHIRNYA KEKUASAAN MUAMMAR KHADAFI**

- A. Jalannya Revolusi Libya 2011 .....57
- B. Dampak Revolusi Libya 2011 .....81

## **BAB VI. KESIMPULAN.....85**

## **DAFTAR PUSTAKA.....89**

## **LAMPIRAN.....92**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Gambar Peta Libya Tahun 1980.....	92
2. Gambar Muammar Khadafi.....	93
3. Gambar Lambang Negara Libya.....	94
4. Gambar Bendera Negara Libya.....	95
5. Laporan wartawan <i>Kompas</i> : Khadafy di Lembah.....	96
6. Laporan wartawan <i>Kompas</i> : Pergantian Rezim.....	97
7. Gambar Bab Al-Aziziya.....	98

## DAFTAR SINGKATAN

A.S.	: Amerika Serikat
B.P.	: <i>British Petroleum</i>
C.I.A.	: <i>Central Intelligence Agency</i>
E.N.I.	: <i>Ente Nazionale Idrocarburi</i> ( <i>National Hydrocarbons Authority</i> )
G.8.	: <i>Group of Eight</i>
H.A.M.	: Hak Asasi Manusia
I.C.C.	: <i>International Code Council</i>
L.I.A.	: <i>Libya Investment Authority</i>
L.S.M.	: Lembaga Swadaya Masyarakat
N.A.T.O.	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
P.B.B./U.N.	: Persatuan Bangsa-Bangsa/ <i>United Nation</i>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Afrika merupakan benua terbesar kedua di dunia setelah Asia. Secara geografis, Afrika memiliki iklim Tropis namun sering terjadi badai di wilayah Afrika Utara karena memiliki gurun pasir<sup>1</sup>. Afrika telah menjadi arena transformasi politik di abad 20, bangkit dari status jajahan menjadi negara-negara merdeka dan tampil sebagai kekuatan baru<sup>2</sup>. Wilayah Afrika Utara didiami oleh ras Kaukasoid atau berkulit putih meski tidak semuanya, sebab penduduk Ethiopia dan Somalia yang berkulit hitam juga disebut ras Kaukasoid dikarenakan tengkoraknya lebih mirip dengan anggota ras Kaukasoid.<sup>3</sup>

Pada tahun 2010 terjadi revolusi besar di wilayah Afrika Utara dan Timur-Tengah yang berawal dari Tunisia. Salah satu negara Afrika Utara yang mendapat dampak dari politik domino adalah Libya dengan ibukota Tripoli termasuk dalam wilayah Afrika Utara memiliki batas utara Laut Mediterania, batas barat Algeria dan Tunisia, batas selatan Niger dan Chad serta batas timur adalah Mesir. Libya memiliki luas wilayah 1.759.400 km<sup>2</sup> dan dihuni sekitar

---

<sup>1</sup> Robert W. July. 1970. *A History of The African People*. USA. hlm. 3.

<sup>2</sup> Kirdi Dipoyudo. 1977. *Afrika dalam Pergolakan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi Centre For Strategic and International Studies. hlm. 3.

<sup>3</sup> NN. 2009. *Macam-macam Ras Manusia di Dunia*. Tersedia dalam <http://iq-network.blogspot.com/2009/10/macam-macam-ras-manusia-di-dunia.htm> | diakses pada Senin 22 Juli pukul 10.00 WIB.

6,5 juta jiwa<sup>4</sup>. Mayoritas penduduknya adalah orang Arab dan Berber yang mencapai 97 %, Italia sebesar 1,4 % dan sisanya adalah keturunan Negro, sehingga menyebabkan Libya menjadi negara yang memiliki kebudayaan Arab.<sup>5</sup>

Kondisi geografis Libya bagian pedalaman hanya terdapat gurun pasir, daerah subur hanya sedikit di bagian tepi pantai.<sup>6</sup> Libya pasca merdeka dari koloni Italia pada tahun 1951 dipimpin oleh Raja Sayid Idris as-Sanussi<sup>7</sup>, hingga tahun 1969 ketika pemerintahannya dikudeta oleh sekelompok prajurit muda Libya yang dipimpin oleh Kolonel Muammar Khadafi. Muammar Khadafi adalah seorang anak laki-laki dari suku arab Qadaddfa termasuk dalam suku badui yang hidup dengan berpindah-pindah. Kebiasaan hidupnya

---

<sup>4</sup> Isawati. 2012. *Sejarah Timur Tengah (Sejarah Asia Barat) Jilid 1 dari Peradaban Kuno sampai Krisis Teluk I*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm.7.

<sup>5</sup> Edi Songo. Tanpa Tahun. *Genius Senior*. Jakarta: Wahyu Media. hlm. 299.

<sup>6</sup> Darsiti Soeratman. 2012. *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm. 117.

<sup>7</sup> Pemimpin Libya pasca kemerdekaan dari kolonialisme Italia. Lahir di al-Jaghrub pada 12 Maret 1889, anak dari Sayid Muhammad al Mahdi bin Sayid Muhammad al-Sanussi dari Istri kelimanya yang bernama Aisha bin Ahmad al Syrte. Kakeknya yang bernama Sayid Muhammad al-Sanussi adalah ahli ilmu *tariqat* Sanussiyah. Sanussiyah merupakan klan atau keluarga ulama terbesar dan menjadi penguasa Libya saat itu. *Sayid Idris as- Sanussi* atau yang kemudian dikenal dengan Raa Idris adalah Ulama besar yang berani melawan kolonialisme Italia, dan berhasil menadi pemimpin Libya pada tahun 1951. Ketika terjadi kudeta tidak berdarah yang dilancarkan Muammar Khadafi pada 1 September 1969, Raja Idris diasingkan ke Mesir hingga wafat di Kaherah pada 25 Mei 1983. AdeAbuKisah.2011. Tersedia dalam *abuuya.blogspot.com* diakses pada 5 September 2013 pukul 11.00 WIB.

yang keras membuatnya menjadi seorang yang idealis dan memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi serta menginginkan perubahan di negaranya melalui demokrasi. Keinginannya muncul ketika Libya dipimpin oleh Raja Idris dengan bentuk pemerintahan monarki. Ia berhasil melakukan kudeta pada 1 September 1969 dan berhasil menjadi pemimpin tertinggi Libya.

Awalnya, Muammar Khadafi memperjuangkan demokrasi sebagai dasar membangun negara, namun ketika ia mulai berkuasa demokrasi tersebut tidak pernah terbukti. Libya di bawah kepemimpinan Muammar Khadafi tumbuh menjadi negara maju dalam segi ekonomi namun dalam segi politik banyak merugikan rakyat. Kebijakan dalam dan luar negeri yang dibuat sendiri oleh Muammar Khadafi menjadikan Libya negara radikal dan terkucil dari negara-negara lain serta nihilnya kebebasan hidup bernegara bagi rakyat Libya karena hak-haknya sebagai warga negara dibatasi. Selama 4 dekade pemerintahan Muammar Khadafi rakyat dibuat bungkam dan menjalankan semua peraturan yang dibuat tanpa mementingkan rasa keadilan bagi rakyat hingga puncaknya terjadi revolusi besar dan paling berdarah di Libya pada tahun 2011.

Peneliti berusaha untuk mengkaji tentang Kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya dari 1969 hingga 2011, kebijakan dalam dan luar negeri yang diterapkan Muammar Khadafi serta mengkaji dari awal kudeta tak berdarah yang dilakukan terhadap Raja Idris hingga Revolusi berdarah yang melanda Libya pada tahun 2011. Penulisan ini belum pernah dilakukan

sebelumnya, sehingga penulis berusaha memberikan informasi dan gambaran mengenai kepemimpinan Muammar Khadafi dan akhir dari rezimnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil Muammar Khadafi ?
2. Kebijakan-kebijakan apa yang diterapkan Muammar Khadafi ?
3. Mengapa terjadi Revolusi Libya tahun 2011 ?
4. Bagaimana jalannya Revolusi Libya tahun 2011 dan proses berakhirnya rezim Muammar Khadafi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Dengan penulisan skripsi ini dapat melatih penyusunan sebuah karya sejarah dalam rangka mempraktikkan metode sejarah sehingga diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang kritis, obyektif dan berkualitas.
  - b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan perbendaharaan karya sejarah terutama mengenai Sejarah Politik.
  - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui profil Muammar Khadafi.

- b. Mengetahui kebijakan-kebijakan yang dilakukan Muammar Khadafi selama berkuasa di Libya.
- c. Mengetahui sebab terjadinya Revolusi Libya tahun 2011.
- d. Mengetahui proses terjadinya Revolusi di Libya 2011 hingga berakhirnya rezim Muammar Khadafi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pembaca**

- a. Setelah membaca skripsi ini, pembaca diharapkan lebih mengerti dan memahai serta mendapat gambaran yang jelas, benar dan objektif tentang Sejarah Politik, khususnya kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya dari 1969 hingga 2011.
- b. Memperluas wawasan kesejarahan bagi pembaca terutama yang terkait dengan kajian tentang masa kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya dari 1969 hingga 2011
- c. Penelitian skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

##### **2. Bagi Penulis**

- a. Penelitian skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Penulis skripsi ini juga dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai sejarah Politik, khususnya mengenai kajian tentang kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya tahun 1969-2011.

- c. Penulisan skripsi ini dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi penulis untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan kemampuan penulis dalam mengkaji suatu peristiwa sejarah, serta dapat menyajikannya dalam suatu karya ilmiah yang objektif.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan kegiatan menelaah pustaka atau literatur yang menjadi landasan pemikiran atau penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang masalah yang dikaji di dalam skripsi ini. Melalui kajian pustaka inilah penulis mendapatkan pustaka-pustaka atau literatur yang akan digunakan dalam penulisan penelitian sejarah.

Kajian Pustaka berangkat dari rumusan masalah yang pertama mengenai profil Muammar Khadafi dibahas dalam artikel dari sebuah buku karya Ahmad Bahaudin yang berjudul *Menyingkap Perjalanan Hidup Tokoh-Tokoh Diktator Kejam Dunia*, artikel tersebut berjudul *Muammar Gaddafi: Diktator dari Suku Penggembala* terbitan Buku Pintar, tahun 2012. Artikel tersebut membahas tentang kondisi keluarga Muammar Khadafi serta pendidikannya. Muammar Khadafi dilahirkan di Qasr Abu Hadi, sebuah pedesaan yang berlokasi di pinggiran kota Sirte. Keluarganya bagian dari suku Qadhadhfa, sebuah etnis Arab yang dianggap tidak memiliki pengaruh apapun dalam sejarah Libya. Masa kecil Muammar Khadafi layaknya suku Badui, nomaden bersama kedua orangtuanya. Pendidikan militer didapatkan Khadafi

setelah menamatkan pendidikan menengah di kota Misrata<sup>8</sup>, kemudian masuk pendidikan militer di Akademi Militer Kerajaan. Sejak saat itu benih idealismenya muncul untuk menjadi penguasa Libya.

Rumusan masalah yang kedua mengenai kebijakan–kebijakan yang diterapkan Muammar Khadafi ketika memimpin Libya dibahas dalam buku yang ditulis oleh Andrew Lycett dan David Blundy yang berjudul *Qaddafi and The Libyan Revolution* terbitan Little Brown and Company, Kanada tahun 1987. Buku ini menjelaskan tentang kebijakan dalam negeri dan luar negeri yang diterapkan Muammar Khadafi di awal-awal pemerintahannya serta pembentukan ideologi negara Libya dibawah kekuasaan Muammar Khadafi.

Rumusan masalah ketiga dan keempat mengenai sebab terjadinya revolusi di Libya hingga jatuhnya kekuasaan rezim Muammar Khadafi dibahas dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Apriadi Tambuaka berjudul *Revolusi Libya* dimuat dalam bukunya yang berjudul *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah* terbitan Narasi, tahun 2011. Tulisan dalam artikel ini memaparkan awal mula sebelum terjadinya revolusi hingga aksi demonstrasi yang dilakukan rakyat Libya. Revolusi Libya merupakan serangkaian peristiwa berdarah yang menyebabkan banyak korban tewas dari rakyat sipil. Pemberontakan yang dilakukan rakyat Libya merupakan bentuk kekecewaan terhadap Muammar Khadafi sebagai pemimpin yang dianggap otoriter. Perjalanan Muammar Khadafi sebagai pemimpin yang berkuasa selama 42 tahun hingga akhirnya rezim otoriternya

---

<sup>8</sup> Kota terbesar ketiga di Libya.

berakhir dan pemerintahan Libya diambil alih oleh Pemerintah sementara yang disebut sebagai N.T.C. (*National Transition Council*) dipimpin oleh Mustafa Abdel-Jalil serta campur tangan negara-negara Barat yang diperkuat oleh N.A.T.O menjadikan revolusi Libya 2011 menjadi revolusi paling berdarah.

#### **F. Historiografi yang Relevan**

Menulis Sejarah merupakan suatu kegiatan mencurahkan daya pikir dan penuh intelektualitas guna untuk memahai sejarah. Historiografi adalah rekonstruksi masa lampau melalui suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang sah<sup>9</sup>. Penggunaan Historiografi yang relevan dalam penulisan sejarah wajib dilakukan. Historiografi yang relevan mengandung makna untuk mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Historiografi yang relevan bisa menunjuk kepada buku, skripsi, tesis atau karya-karya lain yang dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Tujuan historiografi yang relevan adalah untuk membandingkan penulisan ini dengan penulisan-penulisan yang telah dilakukan sebelumnya sehingga tidak akan terjadi persamaan. Terdapat penulisan yang mendekati dengan topik penelitian ini, yaitu:

Historiografi yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul Kebijakan Politik Muammar Khadafi Era Perang Dingin (1969-

---

<sup>9</sup> Helius Sjamsuddin dan H.Ismaun. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. hlm. 16.

1991). Skripsi ini ditulis oleh Sri Endang Kurniawaty angkatan 2006 Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tersebut berisikan tentang kebijakan-kebijakan yang dilakukan Muammar Khadafi ketika terjadi Perang Dingin tahun 1947-1991. Perang adu kekuatan antara Uni Soviet dan Amerika Serikat menarik perhatian Muammar Khadafi untuk ikut andil dalam pergolakan tersebut, Libya sebagai Negara Arab yang anti terhadap Amerika Serikat membuat kebijakan politik yang membantu Uni Soviet dalam perang tersebut. Penelitian terdahulu mengacu pada kebijakan-kebijakan yang dilakukan Presiden Muammar Khadafi dalam Era Perang Dingin sedangkan dalam penelitian ini mengacu pada kajian tentang kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya dari tahun 1969 hingga 2011. Persamaan skripsi tersebut dengan penulisan ini adalah membahas seputar kebijakan yang diterapkan Muammar Khadafi selama menjadi pemimpin Libya termasuk ketika terjadi perang dingin sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih mengkhususkan terhadap pembahasan mengenai kepemimpinan Muammar Khadafi hingga jatuhnya kekuasaan.

## **G. Metode dan Pendekatan Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode atau *science of methods* adalah ilmu yang membicarakan jalan, dalam metode diuraikan berbagai jenis penulisan sejarah<sup>10</sup>. Tata cara dalam penulisan penelitian sejarah memiliki perbedaan dengan ilmu-ilmu lainnya.

---

<sup>10</sup> Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah Edisi Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana. hlm. xix.

Penulisan tersebut menggunakan metode sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Dalam skripsi ini menggunakan lima tahap penulisan, yaitu: (1) pemilihan topik, (2) heuristik, (3) verifikasi (keabsahan sumber, kritik sejarah), (4) interpretasi: analisis dan sintesis, dan (5) historiografi<sup>11</sup>.

a. Pemilihan topik

Pemilihan topik merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan penelitian sejarah. Topik penulisan diambil berdasarkan ketertarikan dan intelektualitas penulis terhadap tema yang akan dikaji, diharapkan hal ini dapat mempermudah penulis dalam mengkaji tema tentang “Muammar Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya (1969-2011).

b. Heuristik

Heuristik atau *Heuriskein* berasal dari bahasa Yunani yang berarti menemukan. Heuristik berarti kegiatan mencari sumber-sumber sejarah, baik berupa sumber benda, sumber tertulis maupun sumber lisan. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang secara langsung atau tidak langsung menceritakan tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lalu<sup>12</sup>. Penulisan skripsi ini, penulis mencari sumber-sumber yang

---

<sup>11</sup> Kuntowijoyo.2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng. hlm. 91.

<sup>12</sup> Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm. 74-75.

berkaitan dengan kajian tentang Kepemimpinan Muammar Khadafi di Libya.

Penulisan skripsi ini menggunakan sumber sejarah primer dan sekunder. Sumber primer memuat bahan-bahan asli, sedangkan sumber sekunder memuat sumber-sumber yang telah digarap. Kesaksian langsung seorang pelaku sejarah atau saksi sejarah menggunakan mata kepala sendiri atau menggunakan alat mekanis termasuk dalam sumber primer<sup>13</sup>. Sumber primer dalam penulisan ini adalah artikel dari surat kabar terbitan nasional yang memuat laporan atau berita langsung oleh wartawan yang meliput ketika terjadi Revolusi di Libya tahun 2011. Surat kabar tersebut adalah.

1. Musthafa Abd Rahman, *Laporan dari Libya: Rudal Mencegat*, Kompas edisi 28 Agustus 2011
2. -----, *Pertahanan Khadafy Hancur*, Kompas edisi Selasa 22 Maret 2011.
3. -----, *Khadafy di Lembah*, Kompas edisi Rabu 7 September 2011.

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak berasal pada saat peristiwa terjadi<sup>14</sup>. Sumber sekunder tidak berasal dari kesaksian pandangan langsung atau pandangan pertama melainkan berasal dari

---

<sup>13</sup>Louis Gottschalk. 1982. "Understanding History", a.b. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press. hlm. 35.

<sup>14</sup>Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm. 44.

kesaksian orang yang tidak hadir dalam peristiwa. Sumber sekunder yang digunakan dalam penulisan penelitian ini antara lain.

Ahmad Bahaudin. 2012. *Menyingkap Perjalanan Hidup Tokoh-tokoh Diktator Kejam Dunia*. Yogyakarta: Buku Pintar.

Apriadi Tambuaka. 2011. *Revolusi Timur Tengah: Kejatuhan para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi.

Darsiti Soeratman. 2012. *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Isawati. 2012. *Sejarah Timur Tengah (Sejarah Asia Barat) Jilid 1 dari Peradaban Kuno Sampai Krisis Teluk 1*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Monsanta Luka. 2008. *100 Tiran Penguasa Dunia*. Yogyakarta: Galang Press.

Robert W. July. 1970. *A History of The African People*. USA: Tanpa Penerbit.

#### c. Verifikasi/ Kritik Sumber

Verifikasi yaitu memilih dan menguji sumber-sumber sehingga benar-benar merupakan sumber sejarah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data sumber data yang memiliki validitas dan reliabilitas, sehingga semua data sesuai dengan fakta-fakta sejarah yang sesungguhnya.<sup>15</sup> Verifikasi meliputi.

---

<sup>15</sup> Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm. 66.

a) Autentisitas/ kritik ekstern.

Kegiatan ini bertujuan memastikan kesejatian atau ketulenan antara bahan-bahan<sup>16</sup>. Misalnya pada dokumen tertulis perlu dilakukan penelitian terhadap kertas, tinta, gaya bahasa maupun ungkapan.

b) Kredibilitas/ kritik intern

Setelah menentukan bahwa sumber yang digunakan otentik. Selanjutnya akan meneliti apakah dokumen yang digunakan dapat dipercaya. Setelah semua dokumen diteliti akan mendapatkan sumber yang kredibel atau dapat dipercaya kebenarannya.

Penulisan skripsi tentang “ Muammar Khadafi: Kajian tentang Masa Kepemimpinannya di Libya (1969-2011)” ini menggunakan surat kabar sebagai sumber primer dan telah dilakukan penyeleksian terhadap surat kabar tersebut agar kredibel dengan judul penelitian.

d. Interpretasi

Interpretasi atau disebut penafsiran adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ada. Subjektivitas merupakan hal yang perlu dihindari dalam interpretasi meskipun kadang perlu dilakukan. Interpretasi mempunyai dua bagian, yaitu:

---

<sup>16</sup> Sidi Gazalba. 1981. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta. Bhrata Karya Aksara. hlm. 115.

a) Analisis

Analisis berarti menguraikan<sup>17</sup>. Analisis bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta dalam penelitian.

b) Sintesis

Setelah dilakukan analisis dan mendapatkan fakta, langkah selanjutnya adalah melakukan penyatuan terhadap fakta-fakta yang berupa data. Dengan dilakukannya analisis dan sintesis maka akan memperoleh kesimpulan dan maknanya.

e. Historiografi (penulisan)

Historiografi atau penulisan sejarah adalah gambaran masa lampau yang tersusun secara sistematis, bulat dan jelas dalam bentuk ceritera sejarah<sup>18</sup>. Aspek kronologis sangat penting dalam penulisan sejarah karena dapat mengetahui perubahan dan perkembangan dalam suatu peristiwa sejarah secara urut sehingga mudah untuk dipahami. Historiografi merupakan tahap terakhir, penulis menyajikan semua fakta dalam bentuk tulisan dari hasil penelitian mengenai “Muammar Khadafi: Kajian tentang Masa Kepemimpinannya di Libya (1969-2011)”.

2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>17</sup> Kuntowijoyo. *op.cit.* hlm. 103.

<sup>18</sup> Helius Sjamsuddin dan H. Ismaun. *op cit.* hlm. 22.

Pendekatan penelitian merupakan hal yang perlu dilakukan dalam menulis penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah melakukan pengkajian data, dengan adanya pendekatan penelitian maka batasan-batasan kajian tentang penelitian ini menjadi lebih jelas serta tidak terjadi kerancuan dalam proses pemikiran. Pendekatan penelitian juga bermakna memperkuat peristiwa masa lampau guna mengetahui suatu peristiwa dimasa lampau dalam berbagai aspek kehidupan.

Penulisan ini akan menggunakan pendekatan multidimensional menurut Sartono Kartodirdjo. Penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, ialah dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang digunakan dan lain sebagainya<sup>19</sup>. Pendekatan berfungsi sebagai acuan untuk menganalisa peristiwa masa lalu dengan konsep ilmu-ilmu sosial yang relevan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

- a. Pendekatan Sosiologi, menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial.<sup>20</sup> Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui kehidupan rakyat

---

<sup>19</sup> Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. hlm. 4.

<sup>20</sup> J. Dwi Narwoko. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, hlm. 4.

Libya di bawah kekuasaan presiden Muammar Khadafi sebelum terjadi pergolakan tahun 2009, stratifikasi masyarakat Libya di bawah pimpinan Muammar Khadafi, untuk mengetahui konflik yang terjadi di Libya serta perubahan yang dilakukan setelah terjadi revolusi Libya 2011.

- b. Pendekatan politik menurut Miriam Budiardjo merupakan bermacam-macam sistem politik dalam melaksanakan tujuan.<sup>21</sup> Pendekatan politik menyoroti struktur kekuasaan maupun jenis kepemimpinan serta pertentangan di dalamnya. Pendekatan politik dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis sistem pemerintahan yang dilakukan Muammar Khadafi sehingga terjadi pergolakan yang akhirnya mengakibatkan rezim otoriternya berakhir.
- c. Pendekatan ekonomi merupakan penjabaran dari konsep ekonomi tersebut, yaitu kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan sistem sosial yang dapat mengungkapkan peristiwa atau fakta dalam kehidupan ekonomi. Kegiatan ekonomi berarti kegiatan distribusi, alokasi produksi dan konsumsi. Pendekatan ekonomi digunakan penulis untuk menganalisis kondisi ekonomi Libya di bawah kekuasaan Muammar Khadafi. Kondisi ekonomi tersebut dapat dilihat dari pendapatan perkapita rakyat Libya, jumlah pengangguran dan hal lain yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi rakyat Libya.

---

<sup>21</sup> Miriam Budiardjo. 2004. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia. hlm. 5.

d. Pendekatan militer berarti tentara atau militer ataupun organisasi lain yang menjalankan fungsinya adalah sebuah lembaga yang dapat kita temukan dalam setiap negara atau masyarakat, dari yang paling primitif sampai dengan yang modern, dan telah ada sejak zaman kuno sampai dengan saat ini. Secara konvensional lembaga ini bertugas untuk menegakkan kedaulatan negara ataupun masyarakat tersebut dan serangan lawan, atau terkadang juga menjadi alat untuk melakukan aneksasi ke negara atau masyarakat lain, ataupun untuk keperluan yang sejenis. Militer ini secara organisasional memiliki karakter yang amat kaku dengan pemegang pucuk pimpinan komandan atau panglima sebagai pemegang otoritas dan tanggung jawab tertinggi. Karakter yang demikian kaku ini terkait erat dengan fungsi lembaga militer itu sendiri, yakni sebagai alat untuk memenangkan peperangan bersenjata di mana dibutuhkan perintah dan kewenangan sentral dan efektif untuk menggerakkan seluruh kesatuan tempur yang berbeda-beda ke arah satu tujuan. Pendekatan militer dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui kekuatan militer Libya ketika terjadi pergolakan, Muammar Khadafi yang memiliki latarbelakang militer justru tidak sepenuhnya mendapat dukungan dari militer tersebut, justru kekuatan berasal dari suku-suku yang banyak terdapat di Libya. Setiap suku memiliki kekuasaan atas daerah yang didiami.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan garis besar sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini merupakan bagian pertanggungjawaban penulis mengenai penelitian dan penulisan historis. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, kajian pustaka, historiografi yang relevan, metodologi penelitian dan pendekatan penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II BIOGRAFI MUAMMAR KHADAFI**

Bab ini berisi tentang biografi Mammarr Khadafi, perjalanan hidup pemimpin Libya dari lahir hingga menjadi pemimpin tertinggi Libya yang meliputi kondisi masa kecil, pendidikan dan karir politiknya.

### **BAB III KEBIJAKAN MUAMMAR KHADAFI SEBAGAI PEMIMPIN LIBYA**

Bab ini dibahas mengenai kebijakan-kebijakan dari berbagai aspek yang dilakukan Muammar Khadafi, baik kebijakan dalam negeri maupun luar negeri, dijelaskan pula mengenai Ideologinya yang menjadi dasar dalam memimpin Libya.

#### **BAB IV SEBAB TERJADINYA REVOLUSI LIBYA 2011**

Bab ini dibahas mengenai faktor-faktor yang menjadi sebab terjadinya revolusi Libya 2011.

#### **BAB V JALANNYA REVOLUSI LIBYA 2011 DAN PROSES BERAKHIRNYA KEKUASAAN MUAMMAR KHADAFI**

Bab V membahas tentang jalannya revolusi Libya 2011, sebab serta prosesnya hingga Muammar Khadafi tertangkap dan berhasil digulingkan. Dijelaskan mengenai pro dan kontra didalam revolusi antara pendukung atau loyalis Muammar Khadafi dan pihak oposisi atau pihak yang menginginkan Muammar Khadafi turun dari jabatan sebagai pemimpin tertinggi Libya. Oposisi mendapat dukungan dari mayoritas negara dunia, termasuk Amerika Serikat, Inggris dan Prancis serta mendirikan pemerintahan transisi sementara atau disebut NTC yang dikepalai Musthafa Abdel Jalil.

#### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab VI memberikan kesimpulan tentang penulisan historis yang telah dilakukan. Kesimpulan merupakan uraian yang berisi jawaban atas pokok-pokok masalah yang telah dibahas.

## **BAB II**

### **BIOGRAFI MUAMMAR KHADAFI**

#### **A. Masa Kecil Muammar Khadafi**

Muammar Khadafi memiliki nama lengkap Muammar Abu Minyar al-Khadafi lahir di Qasr Abu Hadi, Sirte pada 7 Juni 1942. Keluarganya termasuk dalam suku kecil Arab, Qhadadfa. Muammar Khadafi merupakan anak laki-laki dari dari sebuah keluarga miskin Badui yang hidup berpindah-pindah di daerah gurun pasir di Sirte, Libya. Ayahnya bernama Mohammad Abdul Salam bin Hamed bin Mohammad atau lebih dikenal dengan nama Abu Meniar yang berprofesi sebagai penggembala unta dan kambing, Ibunya yang bernama Aisha adalah seorang Yahudi yang mulai memeluk agama Islam sejak usia 9 tahun.<sup>1</sup>

Pendidikan Muammar Khadafi didapat pertama kali dari seorang guru di desanya yang mengajarkan membaca Al Qur'an, bersamaan dengan itu, Muammar Khadafi memperoleh pendidikan formal di sekolah dasar tradisional, dilanjutkan dengan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di bawah seorang guru swasta di Misrata, yang memberikan perhatian khusus untuk mempelajari sejarah. Sekolah Menengah Atas didapatkan Muammar Khadafi di kota Sebha dari tahun 1956 hingga 1961.<sup>2</sup> Ketika memperoleh pendidikan di Sekolah Menengah Atas ini, Muammar Khadafi dan

---

<sup>1</sup> Apriadi Tamburaka. 2012. *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi. hlm. 216-217.

<sup>2</sup> Ahmad Bahaudin. 2012. *Menyingkap Perjalanan Hidup Tokoh-Tokoh Kejam Dunia*. Yogyakarta: Narasi. hlm. 197.

sekelompok kecil teman-temannya yang dia temui di sekolah membentuk kepemimpinan utama dari sebuah kelompok revolusioner militan yang kelak merebut kekuasaan Libya.

Seusai menyelesaikan pendidikan Menengah Atas, Muammar Khadafi masuk Universitas Libya, namun dia memilih mengundurkan diri dan masuk ke Akademi militer Libya di Benghazi tahun 1961, sebab dia berpikir bahwa hanya militer yang mampu membawa perubahan di Libya, kemudian bersamaan dengan teman-temannya di Dewan Komando Revolusioner lulus pada periode 1965-1966. Muammar Khadafi terpilih untuk mengikuti pelatihan militer lebih lanjut di Royal Akademi Militer Shandhurst, Inggris dan Hellenic Akademi Militer di Athena, Yunani.

Muammar Khadafi tumbuh bersamaan dalam kondisi peperangan yang melanda wilayah Timur Tengah, diantaranya adalah perang Arab-Israel tahun 1948, Revolusi Mesir tahun 1952, krisis terusan Suez tahun 1956 dan munculnya Serikat Republik Arab antara tahun 1958-1961. Keadaan yang tidak kondusif dengan berkobarnya peperangan di berbagai wilayah di Timur Tengah telah mempengaruhi pola pikir Muammar Khadafi, ia mulai menunjukkan tanda ketertarikan pada militer. Politisi Mesir, Gamal Abdul Nasser merupakan idola Muammar Khadafi karena pemikiran-pemikirannya yang kontroversial dan merupakan tokoh yang anti Imperialisme Barat.

## **B. Karir Politik Muammar Khadafi**

Karir politik Muammar Khadafi dimulai ketika ia berhasil merebut kekuasaan Libya dari tangan Raja Idris as-Sanussi dan memimpin Libya

sebagai *Brotherly Leader and Guide of The Revolution*. Libya adalah negara yang menganut sistem Monarkhi, Raja Idris berkuasa sejak tahun 1951. Muammar Khadafi melakukan kudeta terhadap Raja Idris pada tanggal 1 September 1969, ketika itu Muammar Khadafi masih berusia 27 tahun, berhasil melakukan kudeta tak berdarah terhadap Raja Idris bersama dua rekan konspiratornya Mohammed al-Magharief dan Mustafa Kharroubi, keduanya merupakan teman Muammar Khadafi di Sekolah Menengah Atas dan berlanjut di sekolah militer. Mereka didorong tekad untuk berkontribusi dalam mempersatukan Arab dan menggulingkan monarkhi Libya.<sup>3</sup>

Muammar Khadafi dan rekan-rekan lainnya yang berjumlah 69 orang melakukan aksi kudeta tepat pada malam hari pada 31 Agustus 1969 dan berhasil pada 1 September 1969, sebelumnya Muammar Khadafi telah merencanakan kudeta pada 12 Maret 1969 namun terpaksa dibatalkan karena bertepatan dengan digelarnya konser amal untuk Palestina oleh penyanyi terkenal asal Mesir yang bernama Um Khaltum, karena alasan nasionalisme maka Muammar Khadafi mengundurkan rencana kudetanya. Ketika itu sebagai penguasa Libya terdahulu, Raja Idris sedang berada di Turki dalam rangka pengobatan terhadap putranya yang kelak akan menggantikan posisinya sebagai Raja yang bernama Sayyid Hasan al-Rida al-Mahdi.

---

<sup>3</sup> David Blundy dan Andrew Lycett. 1987. *Qaddafi and The Libyan Revolution*. Canada: Little Brown and Company. hlm. 58.

Kudeta yang dilakukan oleh Muammar Khadafi bersama teman-temannya yang tergabung dalam *Free Officer Movement*<sup>4</sup> merupakan puncak dari ketidakpuasan terhadap pemerintahan Raja Idris, awal mula adanya pergolakan sudah berlangsung sejak 1967. Gejolak politik saat itu bertepatan dengan kekalahan Mesir dalam perang Mesir-Israel yang berlangsung selama enam hari dan dikenal dengan *six day war*, dalam konflik tersebut Raja Idris cenderung memihak Israel, hal inilah yang kemudian memicu kerusuhan yang terjadi di Tripoli dan Benghazi. Selain itu, Raja Idris banyak melakukan korupsi dari usaha perminyakan Libya yang sudah berjalan sejak 1959 ketika minyak pertama kali ditemukan di Libya.

Jalannya kudeta dilakukan tertutup dan terorganisir dengan rapi tanpa melibatkan banyak pasukan sehingga tidak terjadi pertumpahan darah. Rencana kudeta Muammar Khadafi adalah dengan mengambil alih barak militer dan stasiun radio pada pukul 01.00 dini hari. Rekan konspirator Muammar Khadafi yang lain, Khweldi Hameidi memimpin sebuah kelompok

---

<sup>4</sup> Kelompok yang didirikan oleh Muammar Khadafi untuk melakukan Kudeta terhadap Raja Idris as-Sanussi pada 1 September 1969. Gerakan ini tidak mampu ditembus oleh intelijen Amerika Serikat, CIA. CIA tidak memprediksi bahwa *Free Officer Movement* adalah gerakan berbahaya dan perlu diwaspadai. CIA lebih tertarik untuk memonitor pergerakan kelompok revolusioner yang disebut *Black Boots* pimpinan Abdul Aziz Shalhi yang diprediksi akan menjadi penguasa Libya pasca Raja Idris as-Sanussi. Lihat Ahmad Bahaudin. 2012. Muammar Gaddafi: Diktator Dari Suku Penggembala. Dalam Ahmad Bahaudin (Ed). *Menyingkap Perjalanan Hidup Tokoh-Tokoh Diktator Kejam Dunia*. Yogyakarta: Buku Pintar. hlm. 200.

untuk menangkap putra mahkota di istananya yang kemudian dijadikan tahanan rumah oleh rezim Muammar Khadafi.<sup>5</sup>

### **C. Gaya Hidup Keluarga dan Pengawal Wanita Muammar Khadafi**

#### **1. Gaya Hidup Muammar Khadafi**

Setelah berhasil melakukan kudeta tak berdarah pada 1 September 1969 dan menjadi *Brotherly Leader and Guide of The Revolution*, kehidupan Muammar Khadafi berubah menjadi orang paling kaya nomor satu di Libya. Muammar Khadafi memiliki seorang istri bernama Safia Farkas seorang perawat yang merawat Muammar Khadafi ketika menderita sakit peradangan pada ususnya. Sebelum bertemu dengan Safia pada tahun 1969 dan akhirnya menikah, Muammar Khadafi juga pernah menikah dengan Fatiha namun bercerai pada tahun 1970 dan memiliki seorang anak bernama Muhammad, ia mengepalai komite Olimpiade Libya dan memimpin perusahaan telekomunikasi negara. Pernikahan keduanya dengan Safia menghasilkan tujuh orang anak. Berikut adalah nama ketujuh anak Muammar Khadafi dari istri kedua nya.<sup>6</sup>

1. Saif al-Islam, Putra kesayangan dan ahli waris Muammar Khadafi, Saif al-Islam merupakan juru bicara Internasional Muammar Khadafi.
2. Saadi, mantan atlet sepak bola dan produser film.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>*Kompas*. Penguasaan Libya Dipercepat. Kamis 25 Agustus 2011. hlm. 1.

3. Mutassim-Billah, menjabat kolonel militer dan penasihat keamanan nasional. Ia juga disebutkan sebagai pesaing anak Muammar Khadafi yang lain, Saif al-Islam.
4. Hannibal, bekerja di transportasi maritim umum.
5. Ayesha, anak perempuan Muammar Khadafi satu-satunya. Bergabung dalam tim pengacara mantan Presiden Irak Saddam Husein. Ayesha menjadi duta program pembangunan PBB di Libya.
6. Saif al-Arab, pernah belajar di Muenchen
7. Khamis.

Selain memiliki delapan anak kandung dari dua istrinya, Muammar Khadafi juga memiliki dua anak angkat, yakni Milad dan Hana. Seluruh anak Muammar Khadafi memiliki gaya hidup mewah, terlihat dari kekayaan dan aset-aset yang hampir seluruhnya berasal dari Muammar Khadafi. Selama 42 tahun berkuasa, kekayaan Muammar Khadafi dan keluarganya mencapai lebih dari Rp 600 triliun yang tersebar di Libya, Prancis, Italia, Inggris dan Amerika Serikat. Seluruh aset dan kekayaan Muammar Khadafi bersumber dari perusahaan minyaknya yang memonopoli ladang-ladang minyak Libya dan jaringan pemasarannya. Usaha dalam rangka mempertahankan legitimasinya, Muammar Khadafi menempatkan anak-anak, keluarga, kerabat dan para pendukung

fanatiknya dalam lingkaran kekuasaanya tanpa mempertimbangkan aspek profesionalitas.<sup>7</sup>

Pada masa Pemerintahan Muammar Khadafi, Libya tumbuh menjadi negara yang beranjak maju karena didukung dari sektor sumber daya alamnya yang melimpah berupa minyak bumi. Minyak bumi Libya mampu menembus pasar Eropa dan menjadi tumpuan nomor satu bagi negara-negara di Eropa, khususnya Italia yang mengambil 38 persen minyak Libya. Banyaknya negara yang menggunakan minyak Libya menjadikan keluarga Muammar Khadafi mendirikan berbagai usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Keluarga Muammar Khadafi mendirikan perusahaan produksi dan penjualan minyak Eropa bernama Tamoil, memiliki nama resmi *Oilinvest B.V. Group* yang berkantor di Ridderkerk, Belanda. Tamoil memiliki kilang minyak di Cremona (Italia), Hamburg (Jerman) dan Collombey (Swiss) dan berbagai pusat distribusi di Italia, Jerman, Swiss, Belanda, Spanyol, Siprus dan Monako.<sup>8</sup>

Tamoil ibarat mesin uang bagi Muammar Khadafi, Tamoil mengoperasikan 2.811 stasiun pengisian bahan bakar yang sebagian besar berada di Italia. Tamoil mampu menghasilkan keuntungan sebesar 7,5 miliar dolar AS per tahun. Sebagian keuntungan tersebut masuk ke kas keluarga Muammar Khadafi yang mencapai 60 miliar euro atau 729.4

---

<sup>7</sup>Afred Suci. 2012. "Khadafi "Si Anjing Gila" dari Sahara". Dalam Afred Suci (Ed). *151 Konspirasi Dunia Paling Gila & Mencengangkan!*. Jakarta: Wahyu Media. hlm.121.

<sup>8</sup>Apriadi Tamburaka. *op cit.* hlm. 247.

triliun rupiah. Sumber kekayaan utama yang lain dari keluarga Muammar Khadafi adalah aset sebesar 70 miliar dolar dari *Libya Investment Authority* (L.I.A.) yang dikendalikan oleh putra Muammar Khadafi, Saif, Mutassim dan Hannibal. L.I.A. memiliki saham yang signifikan di Italia antara lain perusahaan minyak Eni, Fiat, *Uni Credit Bank* dan *Finmeccanica*. Pada bulan Januari 2002, Muammar Khadafi juga memiliki saham salah satu tim sepak bola Italia, Juventus sebesar 7,5% atau sebesar 21 juta dolar Amerika Serikat.

Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi mayoritas rakyat Libya yang banyak hidup dalam kemiskinan. Kondisi semakin diperparah dengan kepemimpinan Muammar Khadafi selama empat dekade tidak melakukan pembaharuan dalam segi infrastruktur negara. Muammar Khadafi sibuk dengan urusan pribadinya seperti berlibur dan berpesta. Ia juga banyak melakukan praktik kolusi dan nepotisme dalam pemerintahannya, banyak kerabat serta pendukung Muammar Khadafi duduk dalam kursi pemerintahan Libya.

Terlihat dari kekayaan yang dimiliki keluarga Muammar Khadafi, menunjukkan dimungkinkannya memperoleh akses atas seluruh sarana yang dimiliki negara Libya telah mengakibatkan gaya hidup keluarga Muammar Khadafi semakin tidak terbendung, terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan atas dasar kepentingan pribadi yang dilakukan Muammar Khadafi, istri maupun anak-anaknya. Muammar Khadafi memiliki kompleks perumahan elit yang didalamnya terdapat berbagai

fasilitas pribadi keluarga Muammar Khadafi yang disebut *Bab al Aziziya* atau dalam Bahasa Arab berarti pintu nan megah yang terletak di ibukota negara, Tripoli. Kompleks seluas 6 kilometer ini Muammar Khadafi menjalankan pemerintahan selama 42 tahun, di dalamnya terdapat rumah mewah anak-anak Muammar Khadafi, perpustakaan, fasilitas komunikasi, balai pertemuan, barak militer, tenda tradisional untuk menunjukkan asal-usul Muammar Khadafi sebagai seorang pengembara padang pasir yang sederhana, perumahan pegawai, patung kepala tangan serta bangunan pusat kontrol komando dan militer.<sup>9</sup>

Selain berisi berbagai fasilitas, kompleks elit Bab al-Aziziya juga penuh dengan simbol, dalam kompleks tersebut terdapat reruntuhan rumah Muammar Khadafi yang dibom pesawat Amerika Serikat tahun 1986. Rumah tersebut sengaja tidak diperbaiki dan diberi nama “Rumah Perlawanan” digunakan sebagai monumen kegigihan Muammar Khadafi dalam melawan negara Barat, di depan reruntuhan tersebut terdapat patung yang terbuat dari emas menggambarkan tangan patung sedang meremukkan pesawat F-III A.U. A.S., pesawat yang mengebom Tripoli tahun 1986. Tepat dibawah kompleks terdapat bunker antibom dan jaringan terowongan bawah tanah yang menghubungkan ke titik-titik strategis di seputar Tripoli, termasuk ke pantai Laut Tengah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Kompas*. Kamis 26 Agustus 2011. hlm. 11.

<sup>10</sup> *Ibid*.

Berikut adalah daftar kepemilikan aset keluarga Muammar Khadafi yang ditemukan pasukan anti Muammar Khadafi ketika terjadi revolusi 2011 di kompleks keluarganya, Bab Al Aziziya yang dikelilingi tembok setebal 1 meter dan tinggi 4 meter yang tidak dapat ditembus peluru meriam maupun tank.

1. Rumah Saadi Khadafi ditemukan mobil B.M.W., Audi, Lamborghini, Toyota dan boneka-boneka mahal.
2. Rumah Aisha Khadafi dengan dua lantai memiliki kolam renang khusus dan sauna di dalam ruangan. Isi rumah Aisha lebih bersahaja, dengan ditemukannya film bertema anak-anak dan horror. Aisha juga memiliki gelas Kristal Bohemian dan jaket kulit buatan Dolce & Gabana.

Selain penemuan aset dua putra dan putri Muammar Khadafi di Bab Al Aziziya, terkuak pula simbol kemewahan gaya hidup Muammar Khadafi yang lain yaitu soal operasi wajah yang dilakukan Muammar Khadafi. Seorang ahli bedah plastik asal Brasil yang bernama Liacyr Riberio memaparkan ketika ia diminta berkunjung ke kediaman Muammar Khadafi pada tahun 1994 atas undangan menteri kesehatan Libya. Liacyr Riberio diminta untuk menangani Muammar Khadafi dalam hal operasi wajah serta penyuburan rambut Muammar Khadafi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Kompas*. Jumat 26 Agustus 2011. hlm. 9.

## 2. Pengawal Wanita Muammar Khadafi

Muammar Khadafi adalah sosok pemimpin yang memiliki gaya unik dan berbeda dari kebanyakan pemimpin lainnya. Gaya berpakaian Muammar Khadafi sehari-hari adalah selalu mengenakan setelan gamis mewah dilengkapi sorban yang menutupi kepalanya. Kebiasaan lain Muammar Khadafi yang lebih membuatnya berbeda adalah pengawal pribadi yang semuanya adalah wanita. Pengawal khusus yang seluruhnya wanita ini direkrut langsung oleh Muammar Khadafi. Selama 42 tahun memimpin Libya, Muammar Khadafi selalu didampingi oleh pengawal khusus wanita yang disebut *Amazon Guard* atau Garda Amazon.

Sejak tahun 1970-an, Muammar Khadafi terkenal dengan kegemarannya dikelilingi wanita-wanita cantik. Sebelumnya, Muammar Khadafi diketahui memiliki perawat pribadi yang cantik asal Ukraina bernama Galyna Kolotnytska, kemudian muncul Garda Amazon yang merupakan pasukan pribadi pengawal Muammar Khadafi yang berjumlah 40 gadis muda. Mereka seperti wanita pada umumnya, feminim dan gemar mengenakan aksesoris namun memiliki sisi tangguh, pemberani, terampil dalam bela diri dan menggunakan senjata serta terlatih dalam membunuh.<sup>12</sup>

Bisa menjadi pasukan pengawal khusus Muammar Khadafi tentu merupakan sebuah kebanggaan tersendiri, namun tidak sembarangan

---

<sup>12</sup>Melly Trirahmi, dkk. 2011. Pasukan Perempuan Pengawal Khadafi, *Kartini*, Vol 03, No. 2308. hlm. 60.

wanita dapat mengisi posisi ini. Terdapat persyaratan khusus, yakni harus perawan dan rela mati demi sang pemimpin yakni Muammar Khadafi. Muammar Khadafi sebagai perekrut pengawal tersebut memiliki alasan sendiri dalam memilih pengawal wanita serta alasannya harus wanita yang masih perawan, sebab diyakini oleh Muammar Khadafi wanita yang masih perawan memiliki aura tajam untuk mengetahui kedatangan musuh.

Alasan Muammar Khadafi menggunakan pengawal wanita adalah kepercayaan pribadi Muammar Khadafi bahwa para pembunuh dari jazirah Arab tidak tega jika menyakiti wanita apalagi jika harus membunuhnya. Peran para pengawal wanita ini ibarat tameng bagi Muammar Khadafi kemanapun ia pergi. Selain itu, perempuan lebih dapat dipercaya dan lebih setia daripada laki-laki. Alasan lain bagi Muammar Khadafi memilih wanita yang masih perawan adalah kepercayaannya bahwa perempuan yang masih suci lebih peka dalam penginderaan terhadap musuh yang akan menyerang atau ancaman dari lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Proses perekrutan Garda Amazon dilakukan secara berjenjang, setelah dilakukan seleksi tahap awal dan dinyatakan lolos maka akan dilatih di *Women's Military Academy* di Tripoli. Pelatihan bersifat militer dengan olah fisik dan serangkaian ujian yang berat. Muammar Khadafi menyeleksi di tahap akhir, menentukan siapa yang berhak menjadi pengawalnya dan memikul tanggungjawab yang berat sebagai pengawal pribadi orang nomor satu di Libya.

---

<sup>13</sup> *Ibid* . hlm. 61.

Sebelum diangkat sebagai pengawal, mereka bersumpah atas keperawanannya dan tunduk pada larangan untuk tidak menikah dan berhubungan seks. Mereka juga harus berjanji mengabdikan seluruh hidupnya untuk Muammar Khadafi, menjaga dan berani berkorban nyawa. Untuk menjadi pengawal juga tidak harus cantik, yang terpenting terlatih dalam menggunakan senjata dan bela diri. Mereka juga diperbolehkan berdandan cantik, seperti memakai *lipstick*, perona mata, cat kuku, perhiasan dan sepatu *boots* militer berhak tinggi serta atribut lain yang wajib dibawa adalah senjata serbu otomatis Avtomat Kalashnikova 1947 atau A.K.-47.

### **BAB III**

#### **KEBIJAKAN MUAMMAR KHADAFI SEBAGAI PEMIMPIN LIBYA**

##### **A. Kebijakan dalam Negeri**

Kebijakan dalam negeri Libya *jamahirriyyah*<sup>1</sup> dimaksudkan bahwa seluruh kebijakan bersumber pada satu kekuasaan yakni Muammar Khadafi, melaksanakan prosedur pemerintahan kerakyatan dan memimpin pemerintahan serta menetapkan bahwa seluruh kekuasaan diatur oleh Muammar Khadafi sendiri. Libya lebih dikenal sebagai negara radikal sejak tahun 1980-an akibat kebijakan dalam negerinya.

Ideologinya didasarkan dari perpaduan antara nasionalisme Arab, aspek kesejahteraan negara dan yang ia sebut sebagai demokrasi rakyat. Ideologi yang dicetuskan Muammar Khadafi disebut dengan Teori Universal terbentuk pada tahun 1973. Muammar Khadafi menyebutnya sebagai teori universal ketiga karena menurutnya ada jalan baru untuk menolak materialisme kapitalis dan atheis komunis. Dasar dari ideologi ketiga, Muammar Khadafi menyebutnya sebagai alternatif untuk materialisme kapitalis dan atheisme komunis, yaitu jalan untuk keluar dari sifat memperbanyak materi atau uang serta terbebas dari sikap acuh terhadap keyakinan hidup beragama.

---

<sup>1</sup>*Jamahirriyyah* adalah sebuah demokrasi langsung melalui kongres rakyat, tujuannya adalah untuk memberikan kekuasaan dan pengawasan pelaksanaan pemerintahan oleh rakyat dan untuk rakyat. Pemimpin hanya memberikan arahan, hukum adat dan hukum Islam yang mengatur. Arti kata dari *Jamahirriyya* diciptakan dari *negara massa*. Lihat, Lilian Craig Haris. Tanpa Tahun. *Libya Qadhafi's Revolution and the Modern State*. Colorado: Westview Press. hlm. 58.

Sebuah ideologi yang menyerukan manusia agar kembali ke jalan Allah, Muammar Khadafi mengklaim bahwa tidak ada kebutuhan yang lebih besar dan penting dalam diri manusia selain keimanan kepada Allah, Muammar Khadafi menegaskan terhadap rakyatnya bahwa ketaatan beragama adalah kunci hidup bernegara serta memberikan seruan bagi manusia agar berlaku adil sebagai makhluk yang mengelola bumi. Ideologi yang dicetuskan oleh Muammar Khadafi ini adalah ideologi berdasar asas kemanusiaan dan bukan teori agresif sebagai teori rasial untuk menghancurkan dunia. Menurut Muammar Khadafi, ideologi tidak dibuat oleh manusia, bukan pemikiran yang muncul dan dibuat manusia karena maksud yang tidak baik, Ideologi menurut Muammar Khadafi merupakan sebuah kebenaran.<sup>2</sup> Berikut kebijakan yang diterapkan Muammar Khadafi dalam memimpin Libya dari 1969 hingga 2011.

Pemikiran-pemikiran Muammar Khadafi diuraikan dalam sebuah buku berjudul *Green Book* atau *Buku Hijau*, yang digunakan untuk memperkuat cita-cita negara Sosialis. Kebijakan-kebijakan Muammar Khadafi dalam memerintah Libya tertulis dalam *Buku hijau* tersebut. Buku tersebut diterbitkan dalam tiga volume.

1. *Buku Hijau* volume pertama yang terbit tahun 1976, Muammar Khadafi menyebutnya sebagai solusi dari masalah demokrasi.

---

<sup>2</sup> David Blundy and Andrew Lycett. *op.cit.* hlm. 87.

2. *Buku hijau* volume kedua terbit pada tahun 1978 disebut sebagai solusi dari masalah ekonomi.
3. *Buku Hijau* volume ketiga yang terbit tahun 1979 disebut sebagai dasar sosial, di dalamnya diatur mengenai pendidikan dan kedudukan perempuan dalam masyarakat<sup>3</sup>.

Selain pemikiran-pemikirannya yang ditulis dalam *Buku Hijau*, Muammar Khadafi menerapkan kebijakan dalam negeri dalam berbagai aspek. Berikut rinciannya.

a. Politik.

Dijelaskan mengenai demokrasi yang sesungguhnya menurut pandangan Muammar Khadafi, disebutkan bahwa adanya ketidakadilan sistem demokrasi perwakilan seperti yang dilakukan di dunia modern. Muammar Khadafi menegaskan bahwa demokrasi langsung jauh lebih baik, tetapi tidak seperti yang dilakukan saat ini. Kebijakan politik yang ditulis dalam *Buku Hijau* memuat lima hal dalam menjalankan negara yang dikenal dengan program Lima Titik, yaitu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kimberly L. Sullivan. 2008. *Muammar Al. Qaddafi's Libya Dictatorship Series*. USA: Twenty First Century Books. hlm. 38.

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 85.

- i. Suspensi hukum yang ada: dalam semua kasus perdata dan pidana akan dinilai berdasarkan jasa-jasanya menurut ajaran syariah.
- ii. Penghapusan politik di Libya, khususnya komunisme dan meningkatkan persaudaraan muslim.
- iii. Mempersenjatai penduduk untuk mengamankan pertahanan revolusi atau menciptakan suatu milisi rakyat untuk melindungi revolusi.
- iv. Menciptakan revolusi administrasi untuk membawa birokrasi kepada rakyat.
- v. Menciptakan revolusi kebudayaan untuk membersihkan universitas dari semangat *demagog*<sup>5</sup> dan pengaruh budaya asing.

Muammar Khadafi menolak kapitalisme dan komunisme untuk mencapai demokrasi, masalah dasar dalam masyarakat adalah konflik antar kelompok, suku-suku, kelas atau partai, sehingga cara yang terbaik adalah pemerintahan langsung oleh rakyat, bukan melalui perwakilan rakyat atau badan legislatif. Terdapat semboyan dalam pemerintahan Muammar Khadafi, yaitu, kebebasan, sosialis dan

---

<sup>5</sup>*Demagog* adalah penggerak atau pemimpin yang pandai menghasut dan membangkitkan semangat rakyat untuk memperoleh kekuasaan. Lihat Istilah kata. TanpaTahun. tersedia dalam <http://istilahkata.com/demagog.html> diakses Senin 15 Juli 2011 pukul 11.39

persatuan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan menentukan sistem ekonomi tanpa pengaruh dari luar negeri. Menurut Muammar Khadafi, sosialisme berarti keadilan sosial, dan persatuan di dunia Arab dan kemudian kesatuan seluruh umat muslim serta mengajak seluruh rakyatnya untuk bebas dari penindasan.<sup>6</sup>

Terdapat dua cabang pemerintahan yang dibentuk Muammar Khadafi, yakni.<sup>7</sup>

*Pertama*, Sektor revolusioner yang terdiri dari Pemimpin Revolusi Muammar Khadafi, Komite Revolusioner dan para anggota lainnya dari 12 orang Dewan Komandan Revolusioner, yang berdiri pada tahun 1969. Kepemimpinan Revolusioner tidak dipilih dan tidak dapat diberhentikan dari jabatannya karena suatu alasan, sebab kekuasaan mereka berdasarkan keterlibatannya dalam revolusi tahun 1969.

*Kedua*, Sektor *Jamahirriyyah* terdiri dari Kongres Rakyat Dasar di masing-masing 1.500 kota, 32 Kongres Rakyat Sha'biyat atau kongres yang beranggotakan suku-suku yang ada di Libya dan Kongres Nasional Rakyat Umum atau kongres yang beranggotakan rakyat Libya secara keseluruhan. Badan-badan legislatif yang diwakili

---

<sup>6</sup> Lilian Craig Harris. *op. cit.* hlm. 58.

<sup>7</sup> Apriadi Tamburaka. *op.cit.* hlm. 219.

oleh sesuai lembaga eksekutif (Komite Rakyat Daerah, Komite Rakyat Sha'biyat dan Nasional Komite Rakyat Umum/Kabinet).

b. Ekonomi

Muammar Khadafi menerapkan kebijakan ekonomi yaitu sosialisme dan menunjukkan kelemahan dari sistem ekonomi kapitalis. Muammar Khadafi menggambarkan sistem sosialis untuk menstabilkan ekonomi Libya. Dari aspek ekonomi solusi untuk masalah ekonomi melalui sosialisme dalam konteks islam, bukan marxis. Islam dan sosialisme adalah dua hal yang dapat disatukan, keduanya memungkinkan untuk nasionalisasi dan pembatasan kepemilikan barang.

Islam adalah agama yang mewujudkan keadilan dan kesetaraan, tidak mengizinkan orang kaya menggunakan kekayaannya untuk penindasan dan mengeksploitasi orang lain. Hal itu adalah ideologi yang digunakan Muammar Khadafi dalam membangun Libya, berdasarkan pandangan dan tradisi Islam.

c. Sosial budaya

Muammar Khadafi menuntut bahwa setiap desa, kota, sekolah, perguruan tinggi dan pabrik harus membentuk sebuah komite dibawah kendalinya untuk memenuhi program lima titik (sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya). Ia juga menyebut dua faktor yang menghambat kemajuan Libya, yakni pejabat arogan dan kelompok tertentu yang

memberikan doktrin palsu, Muammar Khadafi menuntut agar kedua faktor tersebut dihilangkan. Muammar Khadafi meminta rakyatnya untuk menggunakan tradisi Islam dalam hidup bernegara, ia juga menerapkan kalender Hijriyah dan tidak boleh menggunakan kalender masehi.<sup>8</sup>

Aspek sosial, serikat pekerja tidak ada, namun banyak asosiasi profesional diintegrasikan ke dalam struktur negara sebagai kekuatan, bersama dengan Kongres Rakyat dan Komite. Asosiasi profesional mengirim delegasi ke Kongres Rakyat Umum dan memiliki mandate representatif.

d. Pendidikan.

Muammar Khadafi memerintahkan sejak tahun 1973 bahwa pada hari libur sekolah-sekolah tetap beraktivitas. Hal ini untuk mengajarkan prinsip politik Muammar Khadafi kepada murid-murid sekolah. Selain itu, Muammar Khadafi memerintahkan untuk merobek-robek semua buku impor yang tidak mencerminkan Arabisme, Islam, nasionalisme dan kemajuan serta membakar dan menghancurkan semua kurikulum yang tidak mengungkapkan kebenaran, bahasa asing juga dihapus dari kurikulum sekolah serta

---

<sup>8</sup> Kimberly L. Sullivan. 2008. *Muammar Al. Qaddafi's Libya Dictatorship Series*. USA: Twenty First Century Books. hlm. 38.

meminta rakyatnya untuk mengganti kalender masehi dengan kalender Hijriyyah.<sup>9</sup>

e. Pertahanan

Sebagai upaya untuk menjaga keamanan dan dalam rangka menjaga legitimasi kekuasaan Muammar Khadafi, maka pemerintah mengontrol media baik swasta maupun pemerintah. Partai politik dilarang pada tahun 1972 melalui Undang-Undang Dasar 1971, pembentukan Organisasi non-pemerintah atau LSM diperbolehkan namun dengan syarat harus sesuai dengan tujuan revolusi, sehingga jumlahnya sangat kecil bahkan tidak ada. Muammar Khadafi juga membuat rakyatnya bodoh dan mata mereka tertutup. Selama rezim Muammar Khadafi, televisi negara menyiarkan tayangan kekejaman terhadap rakyatnya yang membangkang.<sup>10</sup> Hal ini menandakan bahwa kesadaran HAM Muammar Khadafi sangat rendah.

## **B. Kebijakan Luar Negeri Muammar Khadafi**

Kebijakan luar negeri Muammar Khadafi juga berdasar ideologinya, Teori Universal, yaitu sebuah ideologi yang berdasarkan kebenaran dan keyakinan terhadap Allah, sebuah ideologi yang ditujukan untuk seluruh rakyat Libya, bahkan Muammar Khadafi menginginkan ideologinya dapat diterima seluruh

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

<sup>10</sup> Apriadi Tamburaka. *op.cit.* hlm. 225.

negara Arab. Keyakinan dan kebenaran teorinya mampu untuk membuat perjanjian dalam kebijakan luar negeri Libya yang agresif. Bagi Muammar Khadafi, teori universal adalah ideologi yang wajib ditaati oleh seluruh negara Arab, apabila ada yang menolak ideologi tersebut dan menentang pemerintahannya di Libya, maka Muammar Khadafi dapat melakukan cara lain yaitu terorisme hingga persatuan Arab dapat dicapai namun pada kenyataannya keinginan mempersatukan seluruh negara Arab tersebut tidak pernah terwujud.<sup>11</sup>

Struktur pembentukan kebijakan luar negeri Libya dilakukan melalui organisasi pemerintah dengan komando Muammar Khadafi. Birokrasi kebijakan luar negeri Libya meliputi sekretariat untuk keamanan eksternal, sekretariat keadilan, divisi intelijen umum dan intelijen militer. Sekretariat keamanan eksternal terbentuk pada bulan Februari 1984 oleh Kongres Rakyat merupakan bagian terpenting dalam menentukan kebijakan luar negeri Libya dan berfungsi sebagai keamanan dan intelijen negara.<sup>12</sup>

Kebijakan luar negeri Libya terutama dengan negara-negara Arab dan negara anti Barat berjalan dengan baik. Tahun awal Muammar Khadafi memerintah hingga tahun 1990-an, Libya selalu dituduh sebagai kerajaan terorisme oleh negara Barat dan Muammar Khadafi disebut sebagai pencetus teroris di Libya, sehingga menyebabkan hubungan Libya dengan negara yang anti

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 64.

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 84.

Barat menjadi baik. Berikut bentuk kebijakan yang dilakukan Muammar Khadafi.<sup>13</sup>

1. Ketika Afrika Selatan berada di bawah kekuasaan kolonial dengan diberlakukannya politik Apartheid, Muammar Khadafi selalu mendukung Presiden Nelson Mandela untuk membebaskan negaranya dari politik Apartheid.
2. Muammar Khadafi membantu dan mempercayai Saddam Hussein ketika Amerika Serikat menginvasi Irak di tahun 2003. Bahkan, Saddam Hussein dianggap sebagai pahlawan dengan mendirikan patung Saddam Hussein di halaman kediaman Muammar Khadafi di Bab al-Aziziyah.
3. Melindungi Palestina dan Lebanon dari kekejaman Israel.
4. Mendukung Presiden Mahmoud Ahmadinejad dalam menentang setiap kebijakan Amerika Serikat terhadap negara-negara Arab dan ketika terjadi perang Irak-Iran, meski Republik Iran bukan merupakan bagian dari negara Arab.

Berikut hubungan Libya dengan negara Arab serta Uni Soviet dan Amerika Serikat sebagai dua negara adidaya untuk saling berebut pengaruh di Libya.

---

<sup>13</sup> Luqman Abdurahman Diab. 2010. *Blog Muammar Khadafi*. Tersedia dalam <http://muammargadhafi.wordpress.com/&prev=/search%3Fq%3D>

**a. Hubungan Libya dengan negara Arab.**

Libya masuk dalam bagian dari wilayah Afrika Utara dan dihuni oleh mayoritas penduduk Arab memiliki riwayat yang baik dengan negara Arab lain. Hubungan Libya dengan negara Arab terjalin dengan baik dikarenakan kesamaan kebudayaan dan pandangan mengenai ideologi anti Barat yang menyebabkan hubungan Libya dengan negara Arab berjalan cukup harmonis. Hubungan Libya dengan negara Arab terlihat dari keinginan Muammar Khadafi yang ingin menyatukan seluruh negara Arab setelah Gamal Abdul Nasser wafat, namun cita-cita tersebut kandas disebabkan oleh kurang solidnya persatuan antarnegara Arab itu sendiri dan banyaknya intervensi Barat terhadap persoalan-persoalan intern negara Arab.<sup>14</sup>

**b. Hubungan Libya dengan Uni Soviet.**

Kepemimpinan Muammar Khadafi yang anti kapitalis menyebabkan Libya jauh dengan negara Barat, terutama Amerika Serikat. Sehingga menyebabkan sebuah keterasingan politik Libya dengan Barat, kemudian Libya menjalin hubungan yang signifikan dengan Uni Soviet sebagai negara adidaya tandingan Amerika Serikat. Antara kedua negara membuat kebijakan yang saling menguntungkan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut bentuk kebijakan Libya dengan Uni Soviet.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Apriadi Tamburaka. *loc cit.*

<sup>15</sup> Lilian Craig Harris. *op.cit.* hlm 97.

- 1) Sejak penandatanganan perjanjian pertama mengenai jual beli senjata pada tahun 1974. Moskow menjual senjata ke Tripoli senilai 15 sampai 20 miliar dollar, sehingga memberikan keuntungan yang banyak bagi Uni Soviet.
- 2) Libya berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia di wilayah tepi barat, Palestina dengan bantuan dari Uni Soviet berupa senjata modern dan bantuan teknis. Hal ini didorong oleh komitmen Libya yang anti terhadap Barat sehingga Uni Soviet terus memberikan bantuan.
- 3) Ketika terjadi perang dingin, Muammar Khadafi memberikan fasilitas yang ada di Libya untuk digunakan untuk menambah kekuatan Uni Soviet.
- 4) Angkatan Laut Uni Soviet diberi akses masuk ke pangkalan militer Libya, meski pada tahun 1979 permintaan Uni Soviet tersebut pernah ditolak. Muammar Khadafi juga mengizinkan Uni Soviet untuk terbang dari pangkalan udara Libya jika akan memantau aktivitas angkatan laut N.A.T.O.

Hubungan Libya dengan Uni Soviet mengandung banyak maksud bagi Muammar Khadafi, meskipun hubungan Libya dan Uni Soviet terlihat baik, pada dasarnya Muammar Khadafi tetap anti komunis. Menggunakan kesempatan dalam perang dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet untuk membalas berbagai kebijakan Amerika Serikat yang ingin menjatuhkan Muammar Khadafi melalui Uni Soviet.

Ketika terjadi Perang Dingin, yaitu adu kekuatan antara Uni Soviet dan Amerika Serikat sebagai dua negara adidaya yang memperebutkan hegemoni di dunia, Muammar Khadafi tampil dengan menyatakan dukungannya terhadap Uni Soviet. Dukungan Muammar Khadafi dimaksudkan untuk membantu Uni Soviet dalam upayanya mengalahkan Amerika Serikat dalam Perang Dingin, alasannya adalah karena Muammar Khadafi merupakan pemimpin yang anti terhadap Amerika Serikat. Selain membantu Uni Soviet dalam Perang Dingin, Muammar Khadafi juga mendukung gerakan Islam militan dan komunis di Filipina.<sup>16</sup> Akibatnya, Presiden Amerika Serikat, Ronald Reagan menjulukinya sebagai “Anjing Gila dari Sahara”.

**c. Hubungan Libya dengan Amerika Serikat (AS)**

Libya melihat Amerika Serikat sebagai kendala utama dalam memimpin Libya dan menjalankan ideologinya. Muammar Khadafi menilai bahwa Amerika Serikat adalah negara yang tujuannya mendominasi dunia, kebijakannya yang mendukung Israel merupakan bentuk dukungan terhadap teroris Internasional.

Sebenarnya, pada berbagai kesempatan Muammar Khadafi telah memiliki keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan A.S. dan mengurangi ketegangan meski dalam hubungn terbatas saja. Namun, A.S.

---

<sup>16</sup> Ahmad Bahaudin. *op.cit.* hlm. 201.

menganggap bahwa Libya adalah salah satu negara Arab yang perlu diwaspadai karena dikhawatirkan mampu membeli para ahli dan peralatan nuklir bekas Uni Soviet. A.S. takut dengan kebangkitan fundamentalis Islam di Libya pasca runtuhnya komunisme Uni Soviet.<sup>17</sup>

Jelas terlihat bahwa Muammar Khadafi sangat anti dengan Amerika Serikat. Atas nama demokrasi, Amerika Serikat dituduh ingin menguasai dunia Arab yang kaya minyak serta menggunakan teroris sebagai kambing hitam untuk mengadu domba pemimpin dengan rakyat. Sikap Muammar Khadafi yang anti Barat dibuktikan dengan memberikan bantuan, terhadap gerakan-gerakan yang membenci Amerika Serikat, tercatat Muammar Khadafi sebagai pendukung gerakan Islam militan dan gerakan komunis di Filipina, I.R.A. di Irlandia Utara, *Black Panther*, *The Nation of Islam*, Carlos “Sang Serigala” dan membantu revolusi Iran 1979, Iran adalah negara yang terkenal anti Barat.<sup>18</sup> Hubungan A.S. dan Libya dari awal memang tidak baik, berikut berbagai ketegangan yang terjadi antara kedua negara.<sup>19</sup>

Hal pertama yang mendasari adalah ketika AS mengevakuasi pangkalan militernya di Libya, pengambilalihan aset minyak Libya dan partisipasi Libya dalam memboikot produksi minyaknya pada awal tahun 1970. Langkah

---

<sup>17</sup> Riza Sihbudi. 1993. “ Demokrasi dalam Pandangan Komunitas Islam: Kasus Timur Tengah”. *Jurnal Ilmu Politik*. vol .12. hlm. 33.

<sup>18</sup> Monsanto Luka. *op.cit.* hlm. 203.

<sup>19</sup> Lilian Craig Harris. *op.cit.* hlm. 99-100.

selanjutnya dari A.S. adalah penutupan kantor diplomatiknya di Libya pada Mei 1980, setelah terjadi pembakaran kantor kedutaan A.S. di Tripoli pada akhir 1979, dan sebagai balasan dari A.S., pada 1981 misi *diplomatic Libya* di Washington ditutup karena dicurigai memberikan bantuan operasi ilegal dan melakukan kegiatan teroris. Agustus 1981, angkatan laut A.S. di Teluk Sidra mengklaim kekuasaan teritorial Libya yang menyebabkan ditembaknya pesawat AS oleh dua pesawat Libya.

A.S. yang memiliki kekuatan ekonomi besar, melakukan embargo<sup>20</sup> terhadap Libya sejak tahun 1978 kecuali makanan dan obat-obatan dan itu pun harus melalui validasi. Muammar Khadafi menuduh A.S. menggunakan ekonomi dan sarana politik untuk mengguncang Libya dan melemahkan posisi internasionalnya. Libya berusaha untuk membunuh duta besar A.S. di Mesir pada 1978 dan duta besar Italia pada 1981.<sup>21</sup> Sebelumnya, di awal era 1970-an ketika Muammar Khadafi mulai memimpin Libya, A.S. mulai tidak menyukai Libya karena penggunaan simbol-simbol Islam untuk melegitimasi kekuasaan populisnya serta menekan gerakan-gerakan revolusioner di seluruh wilayah Libya bahkan Afrika. A.S. mulai terganggu dengan proklamasi Muammar Khadafi akan negara Islam.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Fawas A. Gerges. 2007. "Amerika dan Politik Islam", a.b. Kili Pringgodigdo dan Hamid Basyaib. *Benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan*. Jakarta: Alfabet. hlm. 79.

Muammar Khadafi juga dianggap sebagai pendukung terorisme internasional, ia juga dianggap terlibat mendanai *Black September Movement*, yaitu gerakan teror pemboman di Berlin, Jerman pada awal Januari 1986. Tiga orang meninggal dan 200 lainnya luka-luka, sebagian besar korban adalah warga Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan kemarahan Amerika Serikat, yaitu pada tanggal 15 September 1986 ketika Tentara A.S. menyerang Tripoli dan Benghazi. Dalam insiden ini mengakibatkan 45 tentara Libya dan 15 warga sipil meninggal.<sup>23</sup>

Kemudian pada 1988 terjadi ledakan pesawat Pan Am 103 di atas kota Lockerbie, Scotlandia. Kecurigaan mengarah pada Muammar Khadafi, akhirnya pada 2001 seorang agen pemerintah Libya bernama Abdel Basset al-Megrahi dinyatakan bersalah dan pada 2003 Libya mengaku bertanggungjawab dan menyetujui kompensasi kepada korban.<sup>24</sup> Hubungan A.S. dan Libya yang tidak kondusif membaik ketika terjadi peristiwa 11 September 2001 di Amerika Serikat, Muammar Khadafi menuduh Al-Qaeda

---

<sup>23</sup> Apriadi Tamburaka. *op.cit.* hlm. 22

<sup>24</sup> Nur Laeliyatul Masruroh. 2012. *Runtuhnya Sang Penguasa dari Kudeta hingga Terbunuh*. Bogor: Raih Asa Sukses. hlm. 20.

berada dibalik aksi terorisme tersebut dan hubungan yang semakin baik terjadi pada tahun 2006, A.S. kembali membuka hubungan diplomatik dengan Libya.

Kebijakan-kebijakan Muammar Khadafi yang diterapkan di Libya dapat terlihat bahwa ia menggunakan gaya kepemimpinan otoriter<sup>25</sup> untuk menjalankan pemerintahannya. Rakyat dipaksa melakukan segala bentuk peraturan yang dibuat dan dikendalikan oleh Muammar Khadafi. Gaya kepemimpinan yang otoriter dan kebijakan yang banyak merugikan rakyat tersebut yang menjadi faktor atau penyebab runtuhnya kekuasaan Muammar Khadafi sebagai pemimpin tertinggi Libya.

---

<sup>25</sup> Adalah gaya pemimpin yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Pemimpin mengendalikan semua aspek kegiatan dan memberitahukan sasaran apa saja yang ingin dicapai dan cara untuk mencapai sasaran tersebut. Pemimpin juga berperan sebagai pengawas terhadap semua aktivitas anggotanya. Anggota cukup melaksanakan apa yang diputuskan pemimpin. Lihat Macam-Macam Gaya Kepemimpinan. 2013. Tersedia dalam <http://bantzofimagination.blogspot.com/2013/05/pengertian-kepemimpinan-otokratis.html> diakses pada Senin 22 Juli 2013 pukul 10.00 WIB.

## **BAB IV**

### **SEBAB TERJADINYA REVOLUSI LIBYA 2011**

#### **A. Hubungan antara kebijakan yang diterapkan Muammar Khadafi dengan jatuhnya kekuasaan.**

Berbagai kebijakan Muammar Khadafi baik dalam maupun luar negeri memiliki tujuan untuk mempertahankan legitimasinya sebagai pemimpin tertinggi Libya. Kebijakan tersebut tidak mempertimbangkan kepentingan rakyatnya. Hal mendasar yang menyebabkan runtuhnya kekuasaan Muammar Khadafi adalah ketika kebijakan politik yang diberlakukan melarang adanya partai politik maupun organisasi massa dan nihilnya kebebasan yang menjadi hak warga negara. Muammar Khadafi tidak menginginkan adanya pesaing atau tidak ingin dirinya turun dari kedudukannya sebagai pemimpin. Masalah utama di Libya adalah masalah politik. Kebijakan tersebut yang menyebabkan terjadinya revolusi Libya 2011.

#### **B. Sebab Terjadinya Revolusi Libya 2011**

##### **1. Faktor ekstern.**

Afrika Utara dan Kawasan Timur Tengah diguncang gelombang revolusi pada penghujung 2010 yang dikenal dengan “*Jasmine Revolution*” atau Revolusi Melati.<sup>1</sup> Revolusi Melati adalah suatu istilah untuk mengidentikkan pergolakan rakyat di negara-negara Timur Tengah, bagaikan bunga melati yang sedang mekar. Bunga melati adalah jenis

---

<sup>1</sup> Apriadi Tamburaka. 2012. *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi. hlm. 225.

tumbuhan bunga yang menarik untuk dipandang, harum dan simbol dari ekspresi kesucian. Negara- negara yang bergolak tersebut ibarat sebuah tangkai yang berada dalam satu wilayah Afrika Utara atau kawasan Timur Tengah. Satu per satu kuncup bunga dalam tangkai tersebut bermekaran mengeluarkan baunya yang harum yaitu diibaratkan sebagai peristiwa-peristiwa yang memicu terjadinya revolusi.

Revolusi kawasan Afrika Utara dan Timur Tengah mempunyai banyak pemicu yang berasal dari permasalahan *intern* masing- masing negara yang bergejolak, seperti masalah politik, ekonomi dan kemiskinan. Dampak dari *Teori Domino* juga mempengaruhi terjadinya revolusi di Afrika Utara dan Timur Tengah. Teori Domino merupakan sebuah teori untuk menggambarkan keterkaitan antara suatu ideologi dan pengaruhnya, maupun hubungan antara suatu negara atau bangsa dengan fenomena yang terjadi dalam permainan susun-bangun kartu domino. Pola perubahan dianalogikan seperti kartu domino yang berdiri tegak, jika kartu domino paling awal dijatuhkan maka akan menimpa kartu domino terdekat, dan proses ini berlanjut hingga kartu domino terakhir<sup>2</sup>.

Istilah teori domino pertama kali diperkenalkan oleh Presiden Amerika Serikat, Dwight Eisenhower, dalam konferensi Pers-nya pada 7 April 1954 sebagai respon terhadap perebutan hegemoni antara Blok Barat dan Blok Timur di Indochina. Efek dari teori domino dikenali sebagai fenomena perubahan berantai berdasarkan prinsip geo-politik dan geo-

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 270.

strategis. Teori ini lahir dari konsideran geografis, sehingga yang menjadi objek adalah negara- negara yang terletak berdekatan atau berada dalam satu kawasan. Teori ini jelas dapat menggambarkan situasi yang terjadi di Afrika Utara dan Timur Tengah.

Revolusi Melati bermula di Tunisia berlanjut ke Mesir, Aljazair, Bahrain, Yaman, Libya dan Suriah. Tunisia sebagai negara pertama terjadinya revolusi melati telah menginspirasi negara-negara lain di sekitarnya untuk melakukan hal yang sama yang bertujuan menumbangkan rezim penguasa otoriter. Tunisia dengan Presidennya yang bernama Zein Al-Abidin Ben Ali dipaksa mundur oleh rakyatnya yang dipicu oleh aksi bakar diri seorang pemuda berusia 26 tahun yang berprofesi sebagai penjual sayur, bernama Mohammed Bouazizi. Mohammed Bouazizi melakukan aksi bakar diri pada 17 Desember 2010 setelah tempatnya bekerja sebagai penjual sayur disita oleh aparat Tunisia karena dianggap tanpa izin. Peristiwa tersebut memicu gelombang demonstrasi di berbagai wilayah di Tunisia yang menuntut mundur Presiden Zein Al-Abidin Ben Ali, karena merebaknya aksi demonstrasi tersebut, maka sang Presiden memilih mundur dan melarikan diri ke Malta bersama seluruh anggota keluarganya, namun tetap diberi sanksi hukum oleh pemerintah. Mundurnya Presiden Tunisia merupakan sebuah keberhasilan Revolusi melalui demokrasi.

Tumbangnya rezim Zein Al-Abidin Ben Ali yang berkuasa di Tunisia selama 23 tahun telah menginspirasi rakyat Mesir untuk

melakukan hal yang sama dan bertujuan sama pula. Mesir dengan Presidennya yang bernama Hosni Mubarak dituntut mundur oleh rakyat Mesir, sebagai faktor pemicu adalah tewasnya pemuda bernama Khaled Said, ia tewas setelah disiksa oleh sejumlah polisi berpakaian sipil di suatu warung internet di kota Alexandria, Khaled Said telah menjadi korban kebrutalan rezim Hosni Mubarak. Revolusi Mesir merupakan revolusi besar yang dilakukan oleh pemuda Mesir yang menuntut perubahan dan menuntut mundur Presiden Hosni Mubarak yang dianggap diktator melalui pemerintahannya selama 30 tahun. Pada akhirnya, Hosni Mubarak mengundurkan diri setelah ditekan oleh aksi demonstrasi yang dimotori oleh pemuda Mesir dalam waktu 18 hari.<sup>3</sup>

Maraknya demonstrasi di berbagai negara kawasan Afrika Utara dan Timur Tengah yang dimulai dari Tunisia dan Mesir telah menyebar hingga ke Libya, negara dengan pemimpin yang terkenal antibarat, Muammar Khadafi. Sebagai negara yang kaya sumber daya alam berupa gas alam dan minyak bumi, Libya adalah negara dengan pendapatan tinggi, yaitu 1,38 miliar dolar Amerika Serikat. Libya juga termasuk dalam produsen minyak terbesar di kawasan Eropa namun berbanding terbalik dengan keadaan rakyat yang justru dalam keadaan kekurangan baik dalam segi ekonomi dan kurang tersedianya lapangan pekerjaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 24.

<sup>4</sup> Musthafa Abd Rahman. *Kompas*. Laporan dari Libya: Rudal Mencegat, 28 Agustus 2011, hlm. 10.

Libya yang terletak di Selatan Mesir mulai bergejolak di kota Benghazi yang terletak tidak jauh dari perbatasan Mesir, layak disebut terinspirasi dari revolusi Mesir. Secara historis, Libya memiliki perkembangan yang sama dengan Mesir yaitu ketika Muammar Khadafi melakukan kudeta pada tahun 1969 mendapat inspirasi dari tokoh idolanya yang berasal dari Mesir, Gamal Abdul Nasser yang ketika itu berhasil merebut kekuasaan dari Raja Farouk pada tahun 1952.

## **2. Faktor Intern.**

Sebab terjadinya revolusi Libya 2011 memiliki banyak faktor dari dalam negeri atau dipicu dari berbagai permasalahan dalam negeri Libya yang kompleks, yaitu.

- a. Pada malam hari 15 Februari 2011, sekitar 200 orang melakukan demonstrasi di depan markas polisi di kota Benghazi, memprotes penangkapan aktivis H.A.M. yang bernama Fathi Tarbil, yang menyuarakan aspirasinya menuntut pergantian pemerintahan yang lebih demokratis dan menginginkan penegakan H.A.M. di Libya. Kemudian jumlah demonstran terus bertambah hingga terjadinya kekerasan oleh pihak militer Libya di bawah komando Muammar Khadafi. Hal tersebut memicu kemarahan rakyat Libya sehingga terjadi kerusuhan yang semakin besar. Muammar Khadafi dituntut mundur oleh rakyat yang telah dipimpinnya selama 42 tahun.
- b. Banyak sarjana di Libya yang memilih hidup menjadi orang biasa dengan berprofesi sebagai pedagang, dengan alasan mereka takut

ditangkap oleh pihak militer Libya karena dianggap dapat membahayakan kelangsungan Muammar Khadafi dalam berkuasa. Hal ini merupakan suatu bentuk pemerintahan otoriter yang diterapkan Muammar Khadafi, membatasi gerak rakyatnya dalam beraspirasi. Muammar Khadafi mulai meningkatkan keamanan bagi diri dan negaranya setelah adanya serangan dari Amerika Serikat pada tahun 1986. Bagi rakyat Libya, masalah ekonomi tidak seburuk yang dialami Mesir dan Tunisia, namun kehidupan politiknya lebih buruk dari negara Arab lainnya, dan isu politik digunakan sebagai senjata untuk menjatuhkan Muammar Khadafi oleh pihak oposisi.<sup>5</sup>

- c. Adanya kesenjangan sosial antara pemimpin dan rakyat. Keluarga Muammar Khadafi hidup mewah dan menghambur-hamburkan uang yang jumlahnya tidak sedikit melalui praktik korupsi yang dilakukan, meski rakyat tidak banyak kekurangan dalam segi ekonomi namun tetap saja korupsi merupakan tindakan keliru.<sup>6</sup>
- d. Kepemimpinan Muammar Khadafi dianggap menyalahi hak-hak rakyatnya karena tidak ada kebebasan dan minimnya masa depan bagi pemuda, pemuda Libya yang lulus sarjana sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Padahal Libya adalah negara kaya minyak dengan sedikit penduduk. Namun, negara tidak memberi pekerjaan yang layak bagi

---

<sup>5</sup> *Kompas*. Masa Depan “Revolusi Arab”. 31 Mei 2011. hlm. 7.

<sup>6</sup> *Kompas*. Putra-Putri Khadafy Hidup Glamor. 26 Agustus 2011. hlm. 9

rakyatnya, bahkan sejak perang meletus di Libya 5 juta dari 6,5 juta penduduk Libya menganggur.<sup>7</sup> Pemuda Libya yang mendapat pendidikan gratis tetap tidak dapat mengembangkan kemampuannya sendiri.

- e. Libya adalah negara yang terdiri dari banyak suku sehingga sering terjadi kesalahpahaman antarsuku. Muammar Khadafi yang berasal dari suku kecil Arab Qhadadfa juga bergantung dan meminta dukungan terhadap suku nya tersebut dalam memerintah Libya.

Hal mendasar yang dibutuhkan rakyat Libya adalah kebebasan dan keterbukaan berupa pemerintahan yang demokratis. Rakyat Libya ingin mengungkapkan pendapatnya secara damai tanpa ada ancaman dari rezim Muammar Khadafi serta menuntut dilakukan peralihan kekuasaan dalam upaya membawa perubahan tatanan negara yang demokratis, pluralis dan multipartai. Tonggak utama dari kelangsungan sebuah negara adalah pemuda, begitu juga yang terjadi di Libya<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Musthafa Abd Rahman. *Kompas*. Laporan dari Libya: Rudal Mencegat, 28 Agustus 2011, hlm. 10.

<sup>8</sup>tempo.com. tersedia dalam <http://www.tempo.co/read/news/2011/09/02/119354311/Laporan-dari-Libya-Revolution-di-Mata-Generasi-Muda-Benghazi> diakses pada tanggal 24 Agustus 2013 pukul 12.30 WIB.

**BAB V**  
**JALANNYA REVOLUSI LIBYA 2011 DAN PROSES BERAKHIRNYA**  
**KEKUASAAN MUAMMAR KHADAFI**

**A. Jalannya Revolusi Libya 2011**

**1. Awal mula terjadinya Revolusi**

Revolusi yang terjadi Libya berbeda dengan revolusi yang terjadi di Tunisia atau Mesir. Jika di Tunisia dan Mesir, elit militer pada akhirnya bergabung dengan rakyat untuk membantu revolusi, lain halnya yang terjadi di Libya. Situasi di Libya lebih kompleks, sebab meskipun Muammar Khadafi berasal dari militer tidak berarti militer menguasai negara tersebut. Libya didiami oleh berbagai suku dan klan yang berjumlah sekitar 140 dan tidak terlacak dengan jelas, suku-suku inilah yang menjadi kunci utama.<sup>1</sup>

Muammar Khadafi telah membangun Libya menjadi negara tanpa partai politik, tidak ada institusi formal, tidak ada LSM, tidak ada kelas menengah karena yang ada hanya orang miskin dan pemimpinnya yang kaya raya serta diwarnai persaingan antarsuku dan klan tersebut. Muammar Khadafi mempersatukan suku-suku dengan kekuatan uang serta mengatur agar diantara suku-suku tersebut tidak terjadi konflik. Koalisi tiga suku besar di Libya adalah, *Al-Qadaddfa*, *Al-Magariha*, dan *Al-Warfalla*, ketiga suku ini yang menjadi tulang punggung pemerintahan

---

<sup>1</sup>Apriadi Tamburaka. 2012. *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi. hlm. 250.

Muammar Khadafi. Suku-suku di Libya tidak berpihak kepada faksi politik tertentu, namun mereka lebih loyal kepada anggota sukunya dan dapat digunakan sebagai kekuatan suara. Suku-suku di Libya adalah kekuatan potensial<sup>2</sup>.

Revolusi Libya 2011 termasuk dalam pengaruh adanya teori domino yang melanda wilayah Timur Tengah atau Afrika Utara yang bermula dari Tunisia. Awal mula terjadinya revolusi di Tunisia hingga merembet ke negara-negara terdekatnya yang lain merupakan puncak dari kekuatan rakyat yang selama puluhan tahun hidup dibawah kekuasaan diktator Muammar Khadafi. Revolusi Libya 2011 berjalan selama kurang lebih 9 bulan, bermula dari bulan Februari 2011 hingga bulan Oktober 2011. Dampak pergolakan di Mesir sangat berpengaruh di Libya, hal itu bisa dilihat dari pergerakan oposisi Libya yang dimulai dari sebelah Timur, dekat wilayah Mesir. Kota dimulainya pergolakan adalah Benghazi, kota terbesar kedua Libya setelah Tripoli, kota itu memiliki arti kata “anak perang”. Menurut sejarah Libya, Benghazi merupakan asal muasal orang-orang kuat yang suka perang. Sebuah tempat yang memungkinkan untuk selalu bergejolak dan kemudian menentang Tripoli menjadi pusat kekuatan Muammar Khadafi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Trias Kunchayono. *Kompas*. Membaca Peta Libya. Rabu 7 September 2011 hlm. 10.

<sup>3</sup>Kompas. *Revolusi atau Reformasi*, Selasa 29 Maret 2011, hlm. 7.

Awal mula terjadinya Revolusi Libya 2011 adalah ketika malam hari pada tanggal 15 Februari terjadi demonstrasi rakyat yang berjumlah sekitar 200 masa di depan markas polisi di depan kantor polisi di kota Benghazi, masa berdemonstrasi disebabkan penangkapan aktivis H.A.M. Fathi Terbil. Fathi Terbil merupakan aktivis yang selalu menyuarakan kepentingan-kepentingan rakyat dan terkenal radikal dalam menentang pemerintah. Berawal dari penangkapan ini yang menyebabkan berkobarnya peperangan di Libya hingga berlarut-larut dan mengakibatkan banyak korban jiwa.

Terdapat tiga kubu yang terlibat dalam revolusi Libya 2011, yaitu

- a. Kubu Muammar Khadafi, merupakan pendukung fanatik Muammar Khadafi seperti keluarga, kerabat dan menteri dalam kabinet yang dipimpinnya. Muammar Khadafi juga memiliki tentara bayaran yang berasal dari Niger dan Chad ahli dalam berperang serta penembak jitu<sup>4</sup>.
- b. Kubu oposisi, merupakan orang-orang yang menghendaki mundurnya Muammar Khadafi. Pihak oposisi sebagian besar merupakan rakyat Libya yang bersatu mengangkat senjata untuk menggulingkan rezim Muammar Khadafi. Pihak oposisi berpusat di kota terbesar kedua di Libya, Benghazi. Libya dibawah kekuasaan Muammar Khadafi tidak memperbolehkan adanya partai, tidak menganut sistem demokrasi dan kesukuan yang sangat kuat sehingga pihak oposisi tidak berasal dari

---

<sup>4</sup>*Kompas*. R.S. Benghazi Penuh Mayat pasukan Khadafi serang Benghazi. sedikitnya 94 orang tewas. Senin 21 maret 2011. hlm. 8.

partai melainkan dari gabungan rakyat Libya yang berasal dari berbagai suku dan bergabung dalam dewan oposisi.

- c. Kubu Koalisi, merupakan gabungan kekuatan Barat yang dipimpin Perancis, Inggris dan Amerika Serikat. Pasukan koalisi berada di Libya dengan tujuan membantu pihak oposisi untuk menangkap Muammar Khadafi dan mengadilinya. Keterkaitan negara Barat yang tergabung dalam pasukan koalisi mengandung maksud tertentu. N.A.T.O. berperan sebagai kepanjangan tangan dari A.S. yang mendapat mandat dari P.B.B. untuk melakukan intervensi, begitu juga dengan Perancis dan Inggris serta negara Barat lain yang menginginkan Muammar Khadafi turun. Berdasarkan landasan dari dewan P.B.B., N.A.T.O. menggunakan instrument kekerasan dalam melakukan intervensi, yaitu dengan menyerang pangkalan-pangkalan militer pasukan loyalis Muammar Khadafi dan dalam implementasinya justru banyak menewaskan rakyat sipil. Keterlibatan N.A.T.O. dalam revolusi Libya 2011 tentunya didasari beberapa kepentingan, yakni kepentingan kapital dan geopolitik. Kepentingan kapital berkaitan dengan ladang minyak yang dimiliki Libya, jika negara N.A.T.O. dan negara Barat lainnya dapat menanamkan pengaruhnya, maka akan berimplikasi pada kontrol perminyakan Libya, sedangkan kepentingan geopolitik dikaitkan dengan pergolakan politik di negara-negara Arab dan posisi strategis Libya dalam kawasan tersebut. Kekuatan koalisi dalam revolusi Libya sangat besar, Perancis menyiapkan 20 pesawat untuk

operasi di atas wilayah Libya, Kapal induknya, *Charles de Gaulle* membawa 15 jet tempur yang sebagian besar jet *Rafale* dan *Mirage* 2000, Inggris mengerahkan sejumlah jet Tornado G.R.4. dan Topan, Amerika Serikat menyiapkan 20 jet tempur serta tujuh kapal perang, Kanada mengirim kapal perang H.M.C.S. Charkettown dan sejumlah pesawat tempur, Italia dan Denmark masing-masing mengirim enam pesawat. Operasi juga dilengkapi dengan pesawat V.C.10. dan pesawat pengisian B.B.M. Tristar, E.3.D. Sentry dan Sentinel surveilans, Kapal perang H.M.S. Cumberland dan H.M.S. Westminster.<sup>5</sup> Selain negara-negara Barat dan pasukan N.A.T.O. yang tergabung dalam koalisi, muncul Liga Arab yang pada awalnya menolak intervensi asing dalam revolusi Libya, namun karena tidak menemukan solusi konkret, maka Liga Arab memutuskan untuk berubah pandangan dengan mendukung adanya intervensi asing dan menuntut penegakan H.A.M. di Libya. Negara-negara yang tergabung dalam Liga Arab seperti Uni Emirat Arab yang menyiapkan 24 pesawat *Mirage* 2000-9 dan F-16 dan Qatar menyiapkan empat hingga enam pesawat 2000-5, guna membantu koalisi Barat dalam menggempur kekuatan Muammar Khadafi dan pasukan pendukungnya.

---

<sup>5</sup> *Kompas*. Koalisi Menggempur Libya. Senin 24 Maret 2011, hlm. 15.

## 2. Puncak Revolusi Libya 2011

### a) Pro dan Kontra di dalam Revolusi Libya 2011

Revolusi Libya 2011 merupakan peristiwa besar yang mengguncang dunia dan mendapat perhatian dari masyarakat luas. Dua kubu utama yakni kubu loyalis Muammar Khadafi dan kubu oposisi saling adu kekuatan, mengangkat senjata dan akibatnya adalah kerusakan infrastruktur negara serta jatuhnya korban jiwa baik rakyat sipil maupun pasukan yang ikut dalam revolusi. Muammar Khadafi sebagai pihak yang terus dipojokkan banyak mengalami kekalahan.

Negara-negara dunia yang tergabung dalam berbagai organisasi seperti P.B.B. dan G.8. mendeklarasikan keputusan hasil konferensi yang mengharuskan Muammar Khadafi hengkang dari Libya karena Muammar Khadafi beserta rezimnya sudah kehilangan legitimasi. Rakyat sudah tidak lagi mempercayainya sebagai pemimpin. Langkah awal untuk menindak lanjuti revolusi Libya 2011 adalah dengan mengasingkan Muammar Khadafi, hal tersebut disampaikan dalam konferensi London yang dihadiri pejabat dari 43 negara dunia yang tergabung dalam Liga Arab, Uni Afrika, Pakta Pertahanan Atlantik Utara (N.A.T.O.) dan P.B.B<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> *Kompas*. Khadafi Harus Hengkang. Kamis 31 Maret 2011. hlm. 1 dan 15. Lihat juga, *Kedaulatan Rakyat*. Konferensi London Bahas Pengasingan Khadafi. Kamis 31 Maret 2011, hlm. 15. Lihat juga, M. Hamdan Basyar (Peneliti Utama LIPI dan Dosen Pascasarjana Kajian Timur Tengah Universitas Indonesia). *Kompas*. Nasib Khadafy diatur dari London. Sabtu 2 April 2011. hlm. 7.

Adanya konferensi London yang digelar pada hari Selasa 29 Maret 2011 tersebut membuktikan bahwa negara-negara dunia mayoritas mendukung mundurnya Muammar Khadafi. Hanya ada dua pilihan bagi Muammar Khadafi, menyerah atau bersembunyi namun dengan resiko jika tertangkap akan diadili dengan kejam bahkan disiksa sebelum akhirnya dibunuh. Apabila Muammar Khadafi memilih bersembunyi maka bukan tidak mungkin negara-negara Barat akan mempersenjatai pasukan revolusioner untuk menggempur daerah kekuasaan Muammar Khadafi dan mencari tempat persembunyiannya.

Bermula dari keengganan Muammar Khadafi menyerah dan akan dilakukan pengasingan ini akhirnya perang besar tidak dapat dihindari. Sebagai seorang pemimpin jazirah Arab terlama, Muammar Khadafi lebih mementingkan kehormatannya sebagai pemimpin besar. Meskipun sebelumnya sudah terjadi pertempuran antara loyalis Khadafi dan oposisi, dan puncaknya adalah pada hari Minggu 20 Maret 2011 ketika terjadi *Operation Odyssey Dawn*, operasi militer yang terjadi pada Minggu dini hari 20 Maret 2011, sebagai pemimpin operasi adalah Prancis dan Inggris. Tujuan dari operasi tersebut adalah untuk melumpuhkan kekuatan Muammar Khadafi, dalam operasi tersebut pesawat pengebom A.S. menjatuhkan 40 bom di Bandar Udara penting Libya di Tripoli. Serangan kedua adalah

meledaknya bom di pusat pertahanan Muammar Khadafi sekaligus tempat tinggalnya, Bab al-Aziziya.<sup>7</sup>

Saat yang sama, jet tempur Angkatan Udara A.S. melakukan misi pencarian darat Libya untuk diserang, pesawat Tornado Inggris menyerang sasaran menggunakan rudal *Stormshadow*, kepanikan dan ketegangan luar biasa terjadi di hari ketiga operasi, yaitu ketika Tripoli yang menjadi basis pertahanan Muammar Khadafi menjadi sasaran utama pasukan koalisi. total operasi yang dilakukan dalam waktu empat hari tersebut telah melumpuhkan sebagian kekuatan Muammar Khadafi. Kebanyakan korban berasal dari rakyat sipil Libya maupun pasukan loyalis Muammar Khadafi. Bagian dari *Operation Odyssey Dawn* tersebut adalah penerapan zona larangan terbang di atas langit Libya sesuai dengan resolusi P.B.B., tujuannya adalah untuk melindungi rakyat sipil Libya dari kekerasan yang dilakukan rezim Muammar Khadafi serta memberikan akses bagi bantuan kemanusiaan.<sup>8</sup>

Keengganan Muammar Khadafi untuk mundur maka perang semakin besar ditambah pasukan koalisi multinasional dan N.A.T.O.

---

<sup>7</sup>Muasthafa Abd Rahman. *Kompas*. Pertahanan Khadafi Hancur. Selasa 22 Maret 2011. hlm. 1 dan 15.

<sup>8</sup> *Kompas*. Koalisi Terus Gempur Tripoli. Rabu 23 Maret 2011. hlm. 1 dan 15. Lihat juga, Musthafa Abd Rahman. *Kompas*. Apa Maunya Barat soal Khadafy?. Kamis 24 Maret 2011. hlm. 7.

yang ikut ambil bagian dalam menangkap Muammar Khadafi ataupun membunuhnya. Keadaan Libya menjadi mencekam dan suasana yang tidak kondusif bagi warga sipil Libya mulai menjadi situasi yang harus dihadapi sejak masuknya militer koalisi Barat yang mempersenjatai diri dengan teknologi modern hanya untuk menangkap seorang Muammar Khadafi.<sup>9</sup>

Perang besar di Libya yang sempat diramalkan oleh Muammar Khadafi ketika menghujat pihak Barat yang ikut ambil bagian dalam Revolusi di negaranya akhirnya terjadi. Perang *asimetri* pun tidak dapat dihindarkan, *asymmetric warfare* adalah suatu pengertian dalam ilmu perang yang artinya merujuk pada perang antara *belligerent* atau pihak-pihak berperang yang kekuatan militernya sangat berbeda. Pengertian ini dikemukakan oleh seorang warga Amerika Serikat , Andrew R. Mack, lewat bukunya yang berjudul *Why Big Nation Lose Small Wars* (1975). Sama halnya yang terjadi dalam Revolusi Libya 2011, Muammar Khadafi sebagai pihak yang diperangi oleh kekuatan Barat tentu saja membutuhkan kecerdasan, kekuatan mental dan fisik

---

<sup>9</sup> Trias Kuncayono. *Kompas*. Rabu 30 Maret 2011. Khadafi Bukan Mubarak, Juga Bukan Saddam. hlm. 3.

serta lebih mampu dalam mengendalikan diri dan kendali organisasi karena kekuatan militer yang tidak seimbang.<sup>10</sup>

Revolusi Libya 2011 melibatkan loyalis Muammar Khadafi dan pasukan Koalisi yang masing-masing memiliki kekuatan besar. Muammar Khadafi memiliki banyak pengikut setia, terutama Perdana Menteri Libya Baghdadi al-Mahmudi, Muammar Khadafi juga memiliki tentara bayaran yang berasal dari Niger dan Chad, sedangkan pihak Koalisi merupakan gabungan negara-negara Barat serta N.A.T.O. yang jelas kekuatannya tidak tertandingi. Maka dari itu, dalam Revolusi Libya 2011 terjadi berbagai pertempuran yang membawa banyak korban. Pro dan kontra antara dua kubu tersebut dapat terlihat dari pertempuran yang terjadi. Berikut rinciannya.

#### 1. Loyalis atau pasukan yang Pro terhadap Muammar Khadafi

Pasukan Pro-Muammar Khadafi terus berjuang membela dan mempertahankan kedaulatan Libya dibawah kepemimpinan Muammar Khadafi. Loyalis Muammar Khadafi berasal dari keluarga, kerabat serta rakyat sipil dan para menteri yang masih bertahan untuk mendukung Muammar Khadafi. Bagi rakyat Libya yang setia kepadanya, Muammar Khadafi dianggap sebagai pahlawan dan penolong yang telah memimpin selama 42 tahun,

---

<sup>10</sup> Sayidiman Suryohadiprojo (Mantan Gubernur Lemhanas dan Mantan Dubes). *Kompas*. Perang Asimetri di Libya. Selasa 29 Maret 2011. hlm. 9.

memberikan jaminan kehidupan yang lebih baik serta mampu menjadi negara yang mandiri dibawah kepemimpinannya.

Loyalis Muammar Khadafi menjadi tameng dan penghalau bagi pasukan Koalisi yang akan menangkap Muammar Khadafi, tidak ada takut bagi mereka apabila harus mati untuk pemimpin besarnya. Pengikut Muammar Khadafi tetap memperjuangkan kedaulatan Libya melalui cara-cara kekerasan bagi rakyatnya yang membangkang. Secara geografis, pasukan Muammar Khadafi menguasai Libya wilayah Timur yakni Tripoli sedangkan oposisi menguasai wilayah Libya Barat seperti Benghazi Misrata dan Ajdabiya.

Pertempuran sengit antara loyalis dengan oposisi terjadi pada 4 April 2011 ketika kedua kubu sama-sama berusaha menguasai kota minyak Libya, Brega. Tidak hanya di Brega sebagai kota minyak yang ingin dikuasai namun pertempuran lain juga terjadi di Misrata yang merupakan basis kelompok oposisi. Untuk menghadapi berbagai ancaman dari oposisi, Muammar Khadafi optimis bahwa dirinya akan tetap menjadi pemimpin Libya, terbukti dengan perintah kepada pasukan militernya untuk menghalau massa dengan rudal antipesawat dan senjata otomatis, menyerukan pendukungnya untuk melawan pemberontak bahkan

mempersenjatai rakyat sipil yang masih setia serta menggelorakan semangat terhadap pendukungnya.<sup>11</sup>

Penyelamatan terhadap kekuasaannya adalah yang terpenting bagi Muammar Khadafi sehingga tidak segan baginya untuk membantai rakyat yang membangkang. Dalam setiap serangan yang dilakukannya pasti membawa korban rakyat sipil, meskipun tujuannya adalah untuk meredam aksi demonstrasi yang dilakukan oleh pemberontak yang menuntut dirinya mundur. Militer Muammar Khadafi sebagai ujung tombak kekuatan bekerja keras mempertahankan kepemimpinan Muammar Khadafi. Anak bungsu Muammar Khadafi yang bernama Khamis menjadi pemimpin militer pasukan khusus yang bertugas menghalau para pemberontak, bahkan tidak segan-segan membunuhnya. Pasukan Khusus yang bernama Brigade 32 atau dikenal sesuai nama pemimpinnya, Khamis.

Tokoh lain yang berjuang bersama Muammar Khadafi adalah kolonel Muttasim, anak ketiga Muammar Khadafi yang diangkat menjadi Dewan Keamanan Nasional Libya pada 2009, sebelumnya, tepatnya 10 tahun yang lalu, Muttasim pernah akan melakukan kudeta terhadap kekuasaan ayahnya namun dapat digagalkan. Ada juga anak Muammar Khadafi yang lain, yakni

---

<sup>11</sup> *Kompas*. Libya Berdarah. 16 Orang Tewas. Jumat 25 Maret 2011. hlm. 15.

Saadi dan Hannibal yang ikut meredam aksi-aksi pemberontak di Benghazi. Saudara tiri Muammar Khadafi, Brigadir Jenderal Abdullah Sanusi yang merupakan pemimpin pasukan internal, menjadi aktor dibalik penumpasan aksi-aksi anti pemerintah di Benghazi dan kota-kota lain di Libya bagian Timur.

## 2. Oposisi

Oposisi atau pihak yang mendukung dilengserkannya Muammar Khadafi. Pihak oposisi mendirikan Dewan Transisi Pemerintah Libya Sementara atau *National Council Transition* (N.T.C.) yang menjadi senjata bagi oposisi untuk mengendalikan pemerintahan Libya. N.T.C. banyak mendapat dukungan dari negara-negara lain, terutama Amerika Serikat (A.S.), sudah diketahui bersama bahwa A.S. memiliki hubungan yang tidak harmonis dengan rezim Muammar Khadafi (sudah dijelaskan pada bab sebelumnya).

N.T.C. berkantor pusat di Benghazi, Libya bagian Timur, dipimpin oleh Mustafa Abdul Jalil, Mantan Menteri Kehakiman Libya dan sebagai panglima militer oposisi adalah Abdel Fattah Younes. Mustafa Abdul Jalil mengundurkan diri dari jabatan Menteri Kehakiman Libya dan memutuskan untuk melawan Muammar Khadafi tepat sepekan sebelum dirinya resmi menjadi ketua N.T.C., yaitu pada 27 Februari 2011. Oposisi beranggotakan rakyat sipil dan militer Libya yang membelot dari pemerintahan

Muammar Khadafi, awalnya oposisi menguasai Libya bagian Timur dan sebagian Libya Barat setelah bentrok dengan pasukan loyalis.

Banyak pihak serta negara lain yang mendukung adanya N.T.C. sesaat setelah dibentuk, diantaranya adalah duta besar Libya untuk Amerika, Ali Aujali, wakil Libya di P.B.B., Ibrahim Dabbashi, dan Prancis dengan Presidennya Nicolas Sarkozy adalah negara pertama yang mendukung adanya N.T.C.. N.T.C. sebagai kekuatan diplomatik bagi oposisi bertugas membentuk pemerintahan sementara dan mengontrol Libya pasca Muammar Khadafi dituntut untuk mundur. Awalnya, N.T.C. hanya akan bertugas selama tiga bulan sejak didirikan, namun faktanya setelah tiga bulan Muammar Khadafi belum tertangkap sehingga tugasnya diperpanjang hingga Muammar Khadafi tertangkap, peran N.T.C. selanjutnya adalah mempersiapkan pemilihan yang adil.<sup>12</sup>

N.T.C. ibarat badan legislatif Libya, beranggotakan perwakilan dari kota-kota di Libya yang sepakat untuk melengserkan Muammar Khadafi, lengkap dengan kabinet sementara yang dipimpin oleh Mahmoud Jibril serta menteri-menteri yang diberdayakan untuk berbicara, membangun komunikasi politik yang baik dengan sekutu oposisi di luar negeri

---

<sup>12</sup> Apriadi Tamburaka. *loc.cit.*

sedangkan badan eksekutif adalah yang mereka persiapkan untuk menggantikan Muammar Khadafi yaitu ketika Tripoli sebagai basis kekuatan Muammar Khadafi jatuh ke tangan oposisi, adapula aktivis-aktivis yang pulang dari pengasingan, yaitu aktivis yang sejak awal tidak setuju dengan pemerintahan Muammar Khadafi ikut memperkuat N.T.C.. Selain Mustafa Abdul Jalil, yang menjadi tangan kedua dari N.T.C. adalah Abdul Hafiz Ghoqa, berperan sebagai juru bicara N.T.C..<sup>13</sup>

Selain N.T.C. yang berwenang atas pemerintahan Libya sementara, oposisi juga dibantu oleh koalisi negara-negara kuat yakni, Amerika Serikat, Prancis dan Inggris. Koalisi multinasional tersebut membantu pihak oposisi dalam bentuk bantuan militer, ikut dalam penumpasan loyalis Muammar Khadafi, hal ini terjadi pro-kontra dari berbagai pihak di seluruh dunia, keikutsertaan negara-negara Barat dalam perang Revolusi Libya dianggap memiliki tujuan tertentu, yakni minyak.

Oposisi juga dibantu oleh Aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (N.A.T.O.), pasukan perdamaian dunia dibawah komando P.B.B.. N.A.T.O. memiliki otoritas untuk mengawasi dan menyerang wilayah udara Libya sejak 31 Maret 2011. Hingga revolusi memasuki bulan ke-tujuh, tepatnya bulan Agustus,

---

<sup>13</sup> *Kompas*. Oposisi Siapkan Pemerintahan. Selasa 29 Maret 2011. hlm.

N.A.T.O. sudah melakukan 20.000 pengintaian, termasuk 7.635 serangan di Libya, sebanyak 16 kapal dibawah komando N.A.T.O. bertugas mengawasi Laut Tengah untuk mengawasi embargo ke Libya.<sup>14</sup>

N.A.T.O. tidak banyak diinginkan oleh negara-negara lain untuk ikut mengintervensi dalam setiap pergolakan di berbagai negara, termasuk Libya, Liga Arab merupakan lembaga yang menentang intervensi militer asing di Libya. Serangan udara yang dilakukan N.A.T.O. banyak menciderai rakyat sipil bahkan hingga tewas, namun N.A.T.O. mendapat dukungan penuh dari koalisi, terutama Amerika Serikat. Oposisi melalui N.T.C. sangat mendukung adanya N.A.T.O. di Libya karena dianggap dapat membantu oposisi dalam menumpas loyalis Muammar Khadafi.<sup>15</sup>

Berikut adalah daftar kota-kota besar di Libya yang dikuasai oleh kubu loyalis Muammar Khadafi dan oposisi.

**Tabel Wilayah konflik Revolusi Libya 2011.**

<b>Pro Muammar Khadafi</b>	<b>Kontra Muammar Khadafi</b>
Tripoli	Nalut
Sirte	Ajdabiya
Ras Lanuf	Zuara
Misrata	Benghazi
Brega	Tobruk
Sabaratha	Sarir
Gharyan	Zawiya (dikuasai oleh dua kubu)

<sup>14</sup>*Kompas*. NATO Paksakan Kehendak. Sabtu 27 Agustus 2011. hlm. 9.

<sup>15</sup>*Kompas*. Khadafy Peringatkan Barat. Kamis 3 Maret 2011. hlm. 10.

Sumber: *Kompas*. Perang di Libya Semakin Sengit. Kamis 3 Maret 2011. hlm. 7.

Kota-kota yang dikuasai oleh kedua kubu antara pro dan kontra Muammar Khadafi. klaim atas kota-kota tersebut ketika awal revolusi sebelum pasukan koalisi ikut mengintervensi.

**b) Menuju Kemenangan Oposisi: Penangkapan Muammar Khadafi**

Selama Revolusi banyak terjadi tindak kekerasan yang dilakukan oleh pasukan Muammar Khadafi dalam rangka menumpas para demonstran yang menuntut dirinya mundur dan ia sebut sebagai pemberontak. Pada awalnya, demonstran yang kemudian tergabung dalam oposisi dan mendirikan N.T.C. melakukan demonstrasi pada tanggal 15 Februari 2011 di kota Benghazi. Mereka menuntut pembebasan terhadap Fathi Terbil seorang aktivis yang ditangkap aparat Libya akibat kegiatannya yang menyuarakan mundurnya Muammar Khadafi.

Sebagai pemimpin, Muammar Khadafi tidak bijaksana dalam menanggapi aksi yang dilakukan para demonstran yang merupakan suara mayoritas rakyatnya. Muammar Khadafi menggunakan kekuatan militer yang masih dimiliki dan mengerahkan loyalisnya untuk menghalau para demonstran hingga menyebabkan korban tewas. Hal ini yang memicu pihak oposisi serta koalisi Barat dan N.A.T.O. bersatu untuk menumbangkannya. Perlahan tapi pasti

pihak Oposisi dapat merebut satu persatu wilayah kekuasaan Muammar Khadafi meski tanpa panglima mereka, Abdel Fatah Younes yang tewas pada tanggal 28 Juli.

Jatuhnya kota-kota yang dikuasai loyalis Muammar Khadafi ke tangan Oposisi seperti, Misrata, Ajdabiya dan kota minyak Brega, maka kekuatan Muammar Khadafi melemah, dan puncaknya adalah ketika Tripoli yang menjadi basis pertahanan Muammar Khadafi berhasil direbut pada 21 Agustus 2011, berpusat di Lapangan Hijau terletak di jantung kota Tripoli terjadi pertarungan hebat yang menewaskan 1.300 orang dalam tempo 24 jam. Ketika memasuki Tripoli, Oposisi disambut dan dielu-elukan oleh warga Tripoli yang berkumpul dan merayakan kemenangan oposisi di Lapangan Hijau yang kemudian diganti menjadi *Lapangan Syuhada (para martir)*.<sup>16</sup> Bahkan komandan satuan

---

<sup>16</sup> *Lapangan Syuhada* bagi rakyat Libya adalah simbol perjuangan, simbol pemersatu dan simbol kemenangan. *Lapangan Syuhada* dibangun oleh kolonial Italia. Di lapangan Syuhada terdapat tempat-tempat strategis, seperti museum nasional Libya, Jalan Omar Mukhtar dan Jalan 1 September yang menjadi pusat bisnis di kota Tripoli. Lapangan tersebut bertepi ke laut Mediterania yang indah. Pada era kolonial Italia, lapangan itu dinamakan Piazza Italia (Lapangan Italia). Setelah Libya meraih kemerdekaan pada 1951, lapangan itu diubah menjadi Lapangan Merdeka. Setelah Muammar Khadafi berkuasa pada tahun 1969, nama Lapangan itu diubah menjadi Lapangan Hijau dan setelah Tripoli jatuh ke tangan Oposisi, nama Lapangan itu diubah lagi menjadi *Lapangan Syuhada*. Syuhada atau martir adalah nama untuk mengenang dan menghormati para korban yang gugur dalam perjuangan menumbangkan rezim Muammar Khadafi. Kompas, *Euforia Revolusi di Lapangan Syuhada*, Minggu 4 September 2011. hlm. 10.

pasukan loyalis Muammar Khadafi menginstruksikan pasukannya untuk meletakkan senjata.<sup>17</sup>

Jatuhnya Tripoli ke tangan Oposisi maka tinggal empat kota yang masih dikuasai loyalis Muammar Khadafi, yakni Sebha, Sirte, Jufra dan Bani Walid. Kekuatan Muammar Khadafi semakin surut yang diperparah dengan kondisi Bab Al-Aziziya yang berfungsi sebagai pusat komando militer juga berhasil dihancurkan oleh pasukan koalisi menggunakan Rudal Tomahawk. Muammar Khadafi yang dicari sebagai penjahat kemanusiaan tidak ditemukan di kompleks kediaman mewahnya yang telah hancur tersebut pada tanggal 21 Agustus 2011.<sup>18</sup>

Keberadaan Muammar Khadafi belum diketahui. Istrinya, Safia Farkash dan putrinya Ayesha Khadafi berlindung ke luar Libya melalui Tunisia dan berada di Kepulauan Djerba, sementara dua anaknya yang lain telah berada ditangan oposisi sebelum menguasai Tripoli yakni Saadi dan Muahammad, Khamis putra keenam Muammar Khadafi yang menjabat sebagai pemimpin pasukan khusus Brigade Khamis tewas pada Senin 22 Agustus, empat anaknya yang lain belum diketahui keberadaannya. Diantara

---

<sup>17</sup> *Kompas*. Era Khadafy Sudah Berakhir. Selasa 23 Agustus 2011. hlm. 11.

<sup>18</sup> *Kompas*. Dicari Sebagai Penjahat. Selasa 23 Agustus 2011. hlm. 10.

anak-anak Muammar Khadafi yang paling dicari adalah Saif al-Islam, karena sepak terjangnya yang sangat mendukung ayahnya.<sup>19</sup>

Tripoli sudah jatuh ke tangan Oposisi pada Minggu 21 Agustus 2011 namun perang belum berakhir sebab Muammar Khadafi belum tertangkap. Operasi dari N.A.T.O. dan pasukan koalisi pun tetap berlanjut, bahkan pemimpin N.T.C., Mustafha Abdel Jalil meminta N.A.T.O. untuk memperpanjang misinya di Libya hingga Muammar Khadafi tertangkap. Hal ini dilakukan dikarenakan Muammar Khadafi bukan orang yang mudah ditaklukkan sehingga kemungkinan melakukan serangan balik masih tetap ada.

Setelah berhasil menguasai Tripoli, fokus utama adalah mencari keberadaan Muammar Khadafi beserta orang-orang terdekatnya. Oposisi berusaha merebut ketiga kota yang masih dikuasai loyalis Muammar Khadafi, Bani Walid menjadi kota yang selanjutnya akan direbut Oposisi. Bani Walid merupakan kota diperbatasan Libya dan Niger, Muammar Khadafi disebutkan mencari persembunyian berpindah-pindah antara kota Jufra dan Lembah Tagran yang didiami suku Touareg yang dikenal dekat dengannya. Sementara banyak loyalis Muammar Khadafi yang

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

memilih melarikan diri ke Niger karena melemahnya kekuatan sehingga takut digempur Koalisi.<sup>20</sup>

Setelah Bani Walid berhasil dikuasai oposisi, pencarian terhadap Muammar Khadfi terus dilakukan, pencarian juga dilakukan terhadap anak-anak serta orang-orang terdekat Muammar Khadafi, namun hasilnya nihil. Muammar Khadafi tidak berada di kota tersebut. Untuk tindakan selanjutnya, Interpol menerbitkan surat perintah penangkapan pemimpin Libya, Muammar Khadafi, putranya, Saif al-Islam dan mantan kepala intelijennya, Abdullah al-Senussi. Surat perintah tersebut dikirimkan kepada 118 negara anggota Interpol. Surat itu muncul setelah ada permintaan dari Luis Moreno-ocampo, jaksa penuntut di Mahkamah Kriminal Internasional (I.C.C.) yang bermarkas di Den Haag, Belanda.<sup>21</sup>

Penerbitan surat perintah penangkapan ini diharapkan dapat membatasi gerakan Muammar Khadafi, bersama dua orang terdekatnya. Muammar Khadafi tidak saja buronan di negaranya, tetapi juga oleh I.C.C.. Ia harus bertanggung jawab atas tuntutan pidana serius yang telah dituduhkan kepadanya. Muammar Khadafi beserta loyalisnya didakwa telah melakukan kejahatan

---

<sup>20</sup>Musthafa Abd Rahman. *Kompas*. Khadafy di Lembah. Rabu 7 September 2011. hlm. 10.

<sup>21</sup>*Kompas*. Interpol Memburu Khadafy. Sabtu 10 September 2011. hlm. 9.

kemanusiaan, yakni membantai rakyat sendiri yang menuntut demokrasi.

Sementara itu, oposisi beralih merebut Sirte. Sirte merupakan kota kelaahiran di Libya, semasa rezim Muammar Khadafi, Sirte dibangun menjadi kota terbesar kedua. Banyak gedung-gedung megah dibangun di kota ini. Desa Abu Hadi yang merupakan kampong halaman Muammar Khadafi pun sudah dikuasai pada Minggu 2 Oktober 2011. *Sniper* loyalis Muammar Khadafi dan para pengikutnya yang masih setia berusaha mempertahankan Sirte, sebab Sirte merupakan kota penting bagi pertahanan Muammar Khadafi. Akhirnya setelah pertempuran selama dua pekan Muammar Khadafi dikabarkan tewas pada 20 Oktober 2011.

Kabar kematian pemimpin tertinggi Libya yang menjadi buronan ini menjadi perhatian dunia. Pertama kali berita datang dari satuan pasukan N.T.C. pada Kamis 20 Oktober yang berasal dari Misrata yang mengepung Sirte dari arah barat mengontak markas N.T.C. yang ada di Tripoli, pasukan N.T.C. asal Misrata disebut dengan satuan Al-Burkan.<sup>22</sup>

Saat-saat terakhir dalam hidup Muammar Khadafi disaksikan oleh Mansour Dao, kepala keamanan pribadinya. Setelah jatuhnya Tripoli ke tangan oposisi akhir bulan Agustus, Mansour Dao lari ke

---

<sup>22</sup> *Kompas*. Khadafy bikin Penasaran. Sabtu 23 Oktober 2011. hlm. 10.

Sirte dan ternyata sudah ada Muammar Khadafi di kota tersebut. Mansour Dao mendampingi Muammar Khadafi hingga ditangkap, dalam kesaksiannya dijelaskan bahwa pemimpinnya tidak dihinggapi rasa takut sama sekali pada saat-saat genting sebelum tertangkap. Muammar Khadafi tidak memimpin sendiri untuk melawan N.T.C., namun ia bersama putranya yang bernama Mutassim, yang juga bertindak sebagai pemimpin pasukan loyalis Muammar Khadafi di Sirte.<sup>23</sup>

Awal kedatangan Muammaar Khadafi di Sirte akhir Agustus, penduduk kota menyambut hangat dan berjanji melindunginya, namun seiring semakin sengitnya pengepungan kota Sirte, penduduk kota tersebut mulai mencari keamanan sendiri-sendiri dan terjadi eksodus ke luar kota. Muammar Khadafi dan para pembantu dekatnya mulai terpojok, untuk mengantisipasi deteksi N.A.T.O., Muammar Khadafi berpindah dari satu rumah ke rumah lain di Sirte. Hari demi hari menjadi semakin buruk bagi Muammar Khadafi, akhirnya ia memutuskan untuk keluar distrik II menuju kawasan Jarif, sebelah barat Sirte. Terjadi kontak senjata dengan N.T.C. saat berusaha keluar distrik II, berhasil lolos dari barisan pertama N.T.C. namun mulai terkepung ketika melewati barisan

---

<sup>23</sup> *Kompas*. Saat-saat Terakhir dalam Hidup Khadafy. Senin 24 Oktober 2011. hlm. 10.

yang kedua. Pada saat itu, pasukan pesawat N.A.T.O. menyerang konvoi kendaraan Muammar Khadafi hingga banyak kendaraan yang hancur. Muammar Khadafi, anaknya, Mutassim, Menteri Pertahanan Libya, Abu Bakar Yunis, Mansour Dao dan beberapa pengawal yang lain selamat dan mencari tempat persembunyian.<sup>24</sup>

Kesaksian dari sopir pribadi Muammar Khadafi mengungkapkan bahwa ada perintah untuk keluar Distrik II di kota Sirte sekitar pukul 04.00 Kamis dini hari. Sebagai sopir yang setia, ia hanya mengikuti perintah pimpinannya, terjadi kesulitan ketika harus berhadapan dengan pasukan N.T.C. dan diperparah dengan serangan udara N.A.T.O. sehingga tidak ada pilihan lain selain bersembunyi, kemudian Muammar Khadafi dan pengawalnya masuk ke dalam sebuah gorong-gorong saluran air dibawah jalan raya dan diluar dugaan, ada anggota N.T.C. yang memergoki tempat persembunyian tersebut dan akhirnya harus menyerahkan diri termasuk sang pemimpin, Muammar Khadafi.<sup>25</sup>

Muammar Khadafi tidak langsung dibunuh namun disiksa hingga tak berdaya, seluruh tubuhnya terluka berlumuran darah, dan akhirnya ditembak dibagian dada. Jasadnya dibawa ke Misrata dan diletakkan dalam sebuah alat pendingin di pusat perbelanjaan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

di kota tersebut dan menjadi pusat perhatian rakyat. Ada yang memaki adapula yang menangisnya. Untuk alasan keamanan dan menghindari kerusuhan dari loyalisnya, maka makam Muammar Khadafi dirahasiakan sebagai seorang pemimpin besar Libya, dan memerintah terlalu lama di jazirah Arab. Ia tidak mendapat penghormatan dan perlakuan terbaik di sisa hidupnya. Sebuah konsekuensi jika menentang keinginan rakyat dan mengabaikan hak-haknya serta menggunakan kekerasan untuk meredam demonstrasi.<sup>26</sup>

### **3. Dampak Revolusi Libya 2011**

Revolusi Libya telah berakhir, Muammar Khadafi berhasil digulingkan, namun bagaimana dengan kondisi Libya dari sisi ekonomi, sosial dan politiknya. Berikut faktanya.

#### **i. Dampak Ekonomi**

Sumber ekonomi utama Libya berasal dari minyak yang merupakan komoditas penting. Pertama kali minyak ditemukan di Libya pada tahun 1955, ketika Libya dibawah sistem kepemimpinan monarkhi Raja Idris dari klan Sanussiyah. Libya dibawah kepemimpinan Muammar Khadafi, minyak semakin dieksplor dan menembus pasar Eropa, bahkan dibentuk Menteri khusus Perminyakan. Akibat revolusi, kondisi perminyakan Libya

---

<sup>26</sup>*Kedaulatan Rakyat*. Khadafi Tewas Ditembak Revolusi Libya Berakhir. Jumat 21 Oktober 2011. hlm. 1.

hancur, kota minyak, Brega menjadi area pertempuran karena kedua kubu sama-sama ingin memiliki. Keadaan ekonomi Libya semakin terpuruk karena produksi minyak terhambat, menyebabkan harga minyak dunia mahal dan mengalami kelangkaan. Banyak perusahaan minyak asing yang ingin melakukan kontrak eksplorasi minyak di Libya seperti E.N.I. dari Italia dan B.P. dari Inggris.<sup>27</sup>

Selama revolusi banyak rakyat yang kehilangan pekerjaan, mereka ada yang berjuang bergabung dalam oposisi maupun memilih bereksodus ke luar Libya, terutama negara terdekat Libya dan ke Italia. Guna mencukupi kebutuhan rakyat dan membangkitkan perekonomian, maka Uni Eropa mencairkan aset negara dan aset Muammar Khadafi dan keluarganya yang dibekukan ketika mulai terjadi konflik yang tersimpan di negara-negara Eropa. Atas permintaan N.T.C. aset-aset yang tersimpan dengan jumlah 60 miliar dolar A.S. tersebut dicairkan dengan tujuan untuk menstabilkan perekonomian Libya.<sup>28</sup>

## ii. Dampak Sosial

Dampak Sosial dari revolusi Libya adalah keadaan negara yang hancur akibat perang mengakibatkan rakyat Libya kehilangan tempat tinggal dan mata pencaharian. Kondisi mental rakyat Libya tidak siap menghadapi perang berkepanjangan hingga mengakibatkan 50.000 orang tewas, mereka kehilangan anggota keluarga akibat menjadi korban

---

<sup>27</sup>*Kompas*. Era Khadafy Sudah Berakhir. Selasa 23 Agustus, hlm. 1.

<sup>28</sup>*Kompas*. Aset Segera Dicairkan. Kamis 25 Agustus. hlm. 8.

perang. Muammar Khadafi tidak memikirkan dampak sosial akibat peperangan yang melanda negaranya demi kekuasaan dan kehormatan.

### iii. Dampak Politik

Terlihat dari segi politik, Libya mengalami perubahan total. Pihak oposisi yang mendirikan N.T.C. dan Perdana Menteri sementara telah membawa harapan baru bagi masa depan Libya. N.T.C. telah memperoleh banyak dukungan dari negara-negara di dunia karena memiliki tujuan jelas yakni mengatur sistem pemerintahan sementara dan mempersiapkan pemerintahan baru pascalengsernya Muammar Khadafi. N.T.C. bercita-cita membawa Libya menjadi negara yang benar-benar demokratis dengan mengutamakan kepentingan rakyat.

Banyak pengikut Muammar Khadafi yang beralih membantu oposisi dan bergabung memperkuat N.T.C. karena Muammar Khadafi dianggap memilih jalan yang salah untuk memimpin negaranya yaitu dengan cara kekerasan seperti Shokri Ghanem, mantan menteri perminyakan dan mantan perdana menteri dan Moussa koussa, mantan menteri luar negeri dan kepala badan Intelijen Libya. Oposisi memiliki kekuatan yang kuat hingga berhasil menumbangkan Muammar Khadafi pada 20 Oktober 2011. Pascajatuhnya Muammar Khadafi, arah politik Libya adalah demokrasi. N.T.C. sebagai pemerintah transisi mengadakan kongres nasional untuk merumuskan konstitusi sebagai dasar demokrasi, setelah itu N.T.C. akan melakukan referendum terhadap konstitusi dan membentuk komisi pemilu dalam rangka pelaksanaan pemilu parlemen dan presiden. Terakhir adalah

antisipasi terhadap negara-negara barat yang terlibat didalam revolusi berkaitan dengan kekhawatiran intervensi dalam kepemilikan minyak.<sup>29</sup>

Sebagai langkah awal, N.T.C. melakukan pemilihan perdana Menteri baru Libya dan sebagai kandidat terpilih adalah Abdul Rahim Al-Kib yang mengalahkan kandidat lain yakni Ali Tarhouni. Untuk selanjutnya, akan dilakukan pemilu untuk memilih anggota majelis nasional dalam tempo delapan bulan sejak Libya menjadi negara bebas. Majelis hasil Pemilu akan diberi waktu satu tahun untuk menyusun konstitusi, selanjutnya akan diadakan Pemilu Legislatif untuk memilih anggota Parlemen. Setelah memiliki pemimpin baru, N.A.T.O. mengakhiri operasi militernya di Libya pada Selasa, 1 November 2011 setelah bertugas sejak bulan Maret.<sup>30</sup>

Selama terjadi konflik telah terjadi eksodus rakyat Libya ke negara tetangga, seperti Mesir dan Tunisia bahkan Italia. Sebanyak 4.000 melintasi perbatasan Libya-Tunisia setiap hari selama hari-hari pertama demonstrasi, 200.000 orang pengungsi telah telah melarikan diri dari Libya dan mendirikan penampungan sementara di Ras Ajdir, sebuah kota yang terletak di dekat perbatasan Tunisia dan Libya. Situasi tersebut diperburuk dengan kurangnya logistik.

---

<sup>29</sup> Zuhairi Misrawi. *Kompas*. Libya Pasca-Khadafy. 25 Oktober 2011. hlm. 9.

<sup>30</sup> *Kedaulatan Rakyat*. Abdul Rahim Al-Kib PM Libya, Rabu 2 November 2011. hlm. 7.

## **BAB VI KESIMPULAN**

Muammar Khadafi merupakan seorang anak Badui, bagian dari suku kecil Arab Qhadadfa yang hidup berpindah-pindah di gurun Sahara, Libya. Ia lahir di kota Sirte pada 7 Juni 1942. Nama lengkapnya adalah Muammar Abu Minyar al-Khadafi, ayahnya bernama Mohammad Abdul Salam bin Hamed bin Mohammad atau lebih dikenal dengan nama Abu Meniar yang berprofesi sebagai penggembala unta dan kambing dan ibunya bernama Aisha. Pendidikan pertamanya didapat pertama kali dari seorang guru di desanya yang mengajarkan membaca Al Qur'an, bersamaan dengan itu, Muammar Khadafi memperoleh pendidikan formal di sekolah dasar tradisional, dilanjutkan dengan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di bawah seorang guru swasta di Misrata, yang memberikan perhatian khusus untuk mempelajari sejarah. Sekolah Menengah Atas didapatkan Muammar Khadafi di kota Sebha dari tahun 1956 hingga 1961.

Muammar Khadafi masuk sekolah militer dan berhasil melakukan kudeta tak berdarah terhadap Raja Idris pada 1 September 1969 dan menyebut dirinya sebagai *Brotherly Leader and Guide of The Revolution* ketika usianya masih muda, yakni 27 tahun. Keberhasilannya melakukan kudeta tak berdarah mengantarkannya sebagai pemimpin tertinggi Libya dan menerapkan berbagai kebijakan baik dalam dan luar negeri. Kebijakan dalam negeri yang ia terapkan tertuang dalam *Green Book* atau Buku Hijau yang berisi Ideologi dan aturan-aturan yang dibuat sendiri oleh Muammar Khadafi, dengan berlandaskan sistem

pemerintahan sosialisme Islam dan demokrasi langsung, Muammar Khadafi memimpin Libya tanpa kendala berarti, bukan dikarenakan kebaikan yang ia buat, melainkan nihilnya kebebasan berpendapat bagi rakyat Libya sehingga kehidupan rakyat sebagai warga negara Libya menjadi terbatas. Sistem pemerintahan yang awalnya memihak rakyat berubah menjadi otoriter dan merugikan rakyat. Mengenai kebijakan luar negeri yang diterapkan Muammar Khadafi, hubungan dengan sesama negara Arab berjalan baik, sedangkan hubungan dengan negara Barat tidak pernah berjalan sebab, Muammar Khadafi sangat membenci kapitalisme Barat, terutama Amerika Serikat.

Seiring berjalannya waktu, Muammar Khadafi telah berhasil menjadi pemimpin terlama di jazirah Arab, yaitu selama 4 dekade. Menjelang usia pemerintahannya yang ke 42 terjadi revolusi di Libya dan konflik paling berdarah. Konflik bermula di penghujung tahun 2010 ketika Tunisia terjadi revolusi yang menyebar ke Mesir hingga Libya yang disebut sebagai revolusi melati, revolusi yang menuntut kepala negara untuk turun dari kursi pemerintahannya. Revolusi yang terjadi di negara Arab juga merupakan efek dari teori domino, secara geografis, negara-negara tersebut memang berdekatan. Selain faktor ekstern yang memicu revolusi, ada faktor intern yang justru lebih kompleks di setiap negara yang bergejolak. Awal terjadinya revolusi selalu bermula dari kekecewaan rakyat terhadap pemerintah, ketika muncul satu pemicu kerusuhan maka akan muncul pemicu-pemicu lain yang menyebabkan konflik besar hingga terjadi revolusi berdarah.

Cara memimpin Muammar Khadafi yang otoriter dan mampu bertahan hingga 42 tahun merupakan penderitaan panjang bagi rakyat Libya. Ketika terjadi revolusi, maka rakyat berjuang dan berkorban demi mendapat kebebasan dalam demokrasi, meski harus berperang dan bertaruh nyawa. Sebagai pihak yang ditekan, Muammar Khadafi tidak serta merta menyerahkan kekuasaannya. Meski sudah menjadi penguasa terlama di jazirah Arab, ia seperti masih kurang puas memimpin dan enggan melepaskan jabatannya. Bagi Muammar Khadafi, penting untuk mempertahankan kekuasaan hingga ia pun menggunakan jalan kekerasan dalam menghalau demonstran ketika revolusi dimulai.

Intervensi negara Barat telah memperburuk situasi di Libya. Dalam perang saudara di Libya ini terdapat dua kubu yang saling bertentangan, yakni loyalis Muammar Khadafi dan kubu Oposisi yang mendirikan National Council Transition (NTC). Pihak Oposisi dengan ketuanya, Mustafa Abdul Jalil menjadi satu-satunya lembaga yang berdiri pasca Muammar Khadafi dituntut mundur. Sebagai negara Barat pertama yang mendukung adanya NTC adalah Prancis dengan Presidennya Nicolas Sarkozy. Ada pula Aliansi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) sebagai pasukan perdamaian dunia yang memperkuat pihak Oposisi.

AS, Prancis, Inggris dan Italia begitu memiliki maksud tertentu ketika memutuskan untuk mengintervensi revolusi Libya 2011. Negara-negara tersebut sangat menginginkan minyak Libya yang melimpah, seperti Amerika Serikat yang menginvasi Irak rezim Saddam Husain pada 2003 juga untuk menguasai

minyaknya. Demi memuluskan jalan tersebut, negara-negara Barat bersenjatakan resolusi PBB tahun 1973 yang menerapkan zona larangan terbang di Libya serta melindungi rakyat sipil Libya dari kekerasan Muammar Khadafi bahkan dengan teknologi yang modern mereka menggempur pertahanan Muammar Khadafi hingga rakyat sipil yang menjadi korban serta mempersenjatai para pasukan pejuang oposisi.

Kepemimpinan Muammar Khadafi yang diktator, ditambah pengaruh dari efek domino yang melanda negara di Afrika Utara dan Timur Tengah telah menyebabkan revolusi di Libya berlangsung selama delapan bulan. Terjadi berbagai pertempuran yang menyebabkan banyak korban, baik dari loyalis Muammar Khadafi maupun Oposisi. Namun, karena kekuatan yang tidak seimbang sebagai bukti melemahnya kekuatan pasukan Muammar Khadafi, pada Minggu 21 Agustus 2011 kota Tripoli sebagai Ibukota Libya sekaligus basis pertahanan Muammar Khadafi dapat direbut oleh Oposisi. Meskipun Muammar Khadafi masih belum tertangkap dan masih dalam pencarian.

Seiring berjalannya waktu, optimisme rakyat Libya yang menginginkan perubahan di negaranya. Maka, pada 20 Oktober Muammar Khadafi berhasil ditangkap dalam sebuah penyerbuan di tempat persembunyiannya di sebuah lorong di kota Sirte. Ketika ditangkap Muammar Khadafi masih dalam keadaan hidup, namun ia disiksa oleh pihak oposisi dan ditembak dibagian dada hingga akhirnya tewas mengenaskan. Tidak ada penghormatan bagi seorang mantan pemimpin besar.

## Daftar Pustaka

### Daftar Buku

- Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ahmad Bahaudin. 2012. *Menyingkap Perjalanan Hidup Tokoh-tokoh Diktator kejam Dunia*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Apriadi Tamburaka. 2011. *Revolusi Timur Tengah Kejatuhan Para Penguasa Otoriter di Negara-negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Darsiti Soeratman. 2012. *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- David Blundy and Andrew Lycett. 1987. *Qaddafi and The Libyan Revolution*. Canada: Little Brown and Company.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Dwi Narwoko J. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Edi Songo. Tanpa Tahun. *Genius Senior*. Jakarta: Wahyu Media.
- Gerges Fawas A. 2007. "Amerika dan Politik Islam", a.b. Kili Pringgodigdo dan Hamid Basyaib. *Benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan*. Jakarta: Alfabet.
- Gottschalk, Louis 1982. "Understanding History", a.b. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Haris, Lilian Craig. Tanpa Tahun. *Libya Qadhafi's Revolution and the Modern State*. Colorado: Westview Press.
- Hayes. C.J.H, dkk. 1954. *History of Europe*. The Macmillan Company. New York
- Helius Sjamsuddin dan H.Ismaun. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Isawati. 2012. *Sejarah Timur Tengah (Sejarah Asia Barat) Jilid 1 Dari Peradaban Kuno sampai Krisis Teluk I*.Yogyakarta: Penerbit Ombak.

July, Robert W. 1970. *A History of The African People*. USA.

Kirdi Dipoyudo. 1977. *Afrika Dalam Pergolakan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi Centre For Strategic and International Studies.

-----, 1977. *Timur Tengah dalam Pergolakan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi Centre for Strategic and International Study

Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.

-----, 2003. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Marbun B.N. 2003. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Miriam Budiardjo. 2004. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

Nur Laeliyatul Masruroh. 2012. *Runtuhnya Sang Penguasa Dari Kudeta Hingga Terbunuh*. Jakarta: Raih Asa Sukses

Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Sidi Gazalba. 1981. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta. Bhrata Karya Aksara.

Sullivan, Kimberly L. 2008. *Muammar Al. Qaddafi's Libya Dictatorship Series*. USA: Twenty First Century Books.

### **Surat Kabar**

*Kompas*. Musthafa Abd Rahman, Libya Laporan dari: Rudal Mencegat

*Kompas*. Musthafa Abd Rahman, Pertahanan Khadafy Hancur

*Kompas*. Musthafa Abd Rahman, Khadafy di Lembah

*Kompas*. Libya Pasca-Khadafy

*Kompas*. Era Khadafy Sudah Berakhir

*Kompas*. Di Balik Keberhasilan Oposisi masuk Tripoli

*Kompas*. Kghadafy Bukan Mubarak juga Bukan Saddam

*Kompas*. Perang Asimetri di Libya

*Kompas*. Abdul Rahim al-Kib, PM Libya

*Kompas*. Koalisi Menggempur Libya

*Kompas*. Pertahanan Khadafy Hancur

*Kompas*. Gorong-gorong Sirte

*Kompas*. Khadafy Peringatkan Barat

*Kompas*. Saat-saat Terakhir dalam hidup Khadafy

*Kompas*. Sketsa negara yang mengakui NTC

*Kompas*. Revolusi atau Reformasi ?

### **Majalah**

Melly Trirahmi, dkk. 2011. Pasukan Perempuan Pengawal Khadafy. *Kartini*. Vol 03. No. 2308.

### **Bab dalam suatu Buku**

Afred Suci. 2012. “Khadafi “Si Anjing Gila” dari Sahara”. Dalam Afred Suci (Ed). *151 Konspirasi Dunia Paling Gila & Mencengangkan!*. Jakarta: WahyuMedia.

Monsanto Luka. 2008. Moammar Al-Kaddafi (Lahir 1942) Presiden Libya. Dalam Monsanto Luka (Ed). *Tangan Besi 100 Tiran Penguasa Dunia*. Yogyakarta: Galangpress

### **Skripsi**

Sri Endang Kurniawaty. 2006. Kebijakan Politik Muammar Khadafi Era Perang Dingin (1969-1991). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Jurnal**

Riza Sihbudi. 1993. “ Demokrasi Dalam Pandangan Komunitas Islam: Kasus Timur Tengah”. *Jurnal Ilmu Politik*. vol .12.

### **Internet**

<http://bamzofimagination.blogspot.com/2013/05/pengertian-kepemimpinan-otokratis.html>.

<http://istilahkata.com/demagog.html>.

[http:// life.viva.co.id/news/read/401924-25-negara-kaya-potensi-wisata—tap I –mimim-turis—html](http://life.viva.co.id/news/read/401924-25-negara-kaya-potensi-wisata—tap I—mimim-turis—html)

Luqman Abdurahman Diab. 2010. *Blog Muammar Khadafi*.

<http://muammargadhafi.wordpress.com/&prev=/search%3Fq%3Dwww.muammargadhafi.wordpress.com>

NN. 2009. *Macam-macam Ras Manusia di Dunia*. Tersedia dalam <http://iq-network.blogspot.com/2009/10/macam-macam-ras-manusia-di-dunia.html>

Lampiran 1: Gambar Peta Libya Tahun 1997

### Gambar Peta Libya Tahun 1997



Sumber: <http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2011/03/mlibya-libyan-arab-jamahiriya1.gif>  
diakses pada tanggal 15 Juli 2013 pukul 11.45 WIB.

## Lampiran 2: Gambar Muammar Khadafi

**Gambar Muammmar Khadafi**

Sumber:

[http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2010/11/47786\\_111793212211774\\_100001432868260\\_90913\\_3028011\\_n1.jpg](http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2010/11/47786_111793212211774_100001432868260_90913_3028011_n1.jpg)

Gambar 3: Gambar Lambang Negara Libya

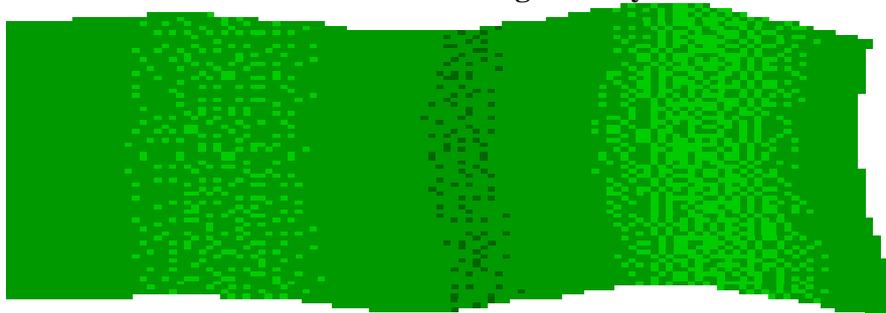
**Gambar Lambang Negara Libya**



Sumber: <http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2011/06/libyaeg25.gif>

Gambar 4: Gambar Bendera Negara Libya

**Gambar Bendera Negara Libya**



Sumber: [http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2011/06/flag\\_of\\_libya3.gif](http://muammargadhafi.files.wordpress.com/2011/06/flag_of_libya3.gif)

## Lampiran 5: Laporan langsung wartawan Kompas di Libya ketika terjadi Revolusi Libya 2011

### Sumber Primer



Tetua suku, menghadap kamera, dan pemimpin kelompok oposisi menegosiasikan penyerahnya kota Bani Walid kepada kubu oposisi di masjid yang terletak antara Tarhouna dan Bani Walid, Selasa (6/9). Juru bicara pemimpin Libya, Moammar Khadafy, mengatakan, Khadafy berkeinginan tetap berjuang untuk kembali ke kekuasaan. Namun, sejumlah besar tentara dan pucuknya telah melarikan diri melintasi garis musuh negara tetangga, Niger.

## Khadafy di Lembah

Mendapat Perlindungan dari Suku Touareg di Dekat Lembah Niger

TUNIS, KOMPAS — Mantan penguasa Libya, Moammar Khadafy, diduga kuat berada di Lembah Tagran, dekat perbatasan Libya dan Niger. Khadafy mendapat perlindungan dari suku Touareg yang punya hubungan baik dengannya. Demikian diberitakan harian *Ashary Al Awsat*, Selasa (6/9).

Oleh **MUSTHAFI ABD RAHMAN**

Diduga, Khadafy berada di wilayah itu untuk mencari jalur transit menuju Niger, kemudian Burkina Faso atau Afrika Selatan sebagai tujuan akhir. Sejumlah kantor berita asing membeberikannya, Khadafy dan putranya, Saif al-Islam, sedang mempelajari pemerintahan suksesi politik ke Burkina Faso yang telah memunculkan suksesi politik kepada seluruh keluarga Khadafy.

Khadafy dikenal mempunyai hubungan baik dengan sejumlah pemimpin di Benua Afrika.

Komvoi kendaraan militer Libya dalam jumlah besar di kawal pasukan Niger saat memantapkan Agadez, kota di Niger Utara. Semim malam, komvoi kendaraan militer Libya itu berjumlah 200-250 kendaraan. Namun, belum ada konfirmasi tentang keberadaan Khadafy dalam komvoi tersebut.

Kepala Keamanan Khadafy Mansour Dou bersama sejumlah perwira tinggi Libya diberitakan telah tiba di Niger hari Senin. Mansour Dou, sepupu Khadafy, telah menunggu sepelan di perbatasan untuk mendapatkan izin masuk dari Pemerintah Niger.

Diduga, Mansour Dou akan membahas izin transit Khadafy di negara itu dengan Pemerintah Niger. Namun, Niger hanya peringisan sebelum menuju negara ketiga.

Ketua Dewan Militer Tripoli Abhal Hakim Belhaj, Minggu, mengatakan telah mengetahui tempat persembunyian Khadafy. Namun, Belhaj tidak menyebutkan tempat persembunyian tersebut.

Sumber-sumber militer Dewan Transisi Nasional (NTC), kelompok penguasa resmi Libya, menyebutkan, Khadafy berpindah-pindah antara kota Jufra dan Lembah Tagran.

Ada pertanyaaan mengapa Khadafy belum ditangkap, meski lokasi persembunyiannya sudah diketahui. Menjawab itu, Belhaj mengatakan, NTC memiliki kamus operasi militer. Semua operasi besar harus dijalankan secara matang. Kami sudah merencanakan rencana penangkapan Khadafy,



kota Belhaj ke Al Jazeera.

**Bani Walid dikuasai**

Di sisi lain, pasukan NTC sudah memasuki kota Bani Walid secara damai. Hal itu terwujud setelah ada kesepakatan antara NTC dan tokoh-tokoh di Bani Walid, terletak sekitar 180 kilometer di tenggara Tripoli. Bani Walid dan sejumlah kota lain, seperti Sirta, Sabha, dan Jufra, masih berada di bawah kontrol loyalis Khadafy.

Juru runding NTC, Abdullah

Kanshel, mengungkapkan telah tercapai secara prinsip antara NTC dan tokoh-tokoh di Bani Walid untuk memberi izin pasukan NTC masuk kota itu secara damai.

Perundingan berlangsung sejak pekan lalu dan sempat alot. Bahkan, perundingan sempat gagal dan pasukan NTC sudah siap untuk menyerang kota itu.

Sebelumnya, dua putra mantan penguasa Libya Moammar Khadafy, Saif al-Islam dan Saadi, diberitakan berada di Bani Walid. Namun, Ketua NTC Mustafa Abdul Jalli mengkonfirmasi bahwa dua putra Khadafy telah meninggalkan Bani Walid.

Abhal Hakim Belhaj mengatakan, pasukan NTC masih belum menyerang kota Bani Walid sampai saat ini. NTC menghindari pertampahan darah di antara sesama warga Libya. NTC masih terus berusaha masuk kota Bani Walid secara damai.

"Jika perundingan gagal dan tak ada harapan, opsi militer terpaksa dilakukan. Pasukan NTC mampu menaklukkan Bani Walid dalam tempo beberapa jam saja," katanya. Namun, pilihan ini tak menjadi prioritas.

Sumber: Kompas, 7 September 2011

PERGANTIAN REZIM

# Euforia Revolusi di Lapangan Syuhada

Ada bendera Libya baru berwarna paduan merah, hitam, dan hijau dengan gambar bulan bintang di tengahnya dalam ukuran raksasa. Bendera itu digantung di dinding museum nasional Libya. Ada panggung permanen untuk pentas warga Libya menyampaikan orasi atau beritanya.

Oleh MUSTHAF A ABD RAHMAN

Ada pula banyak pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam souvenir tentang revolusi Libya, seperti kaos, topi, gantungan kunci, dan stiker. Ada gambar-gambar Muammar Khadafy yang lucu-lucu bernada ejekan terhadap mantan penguasa Libya itu ditempel di dinding toko-toko.

Misalnya, ada gambar kepala Khadafy dengan bertubuh tikus tertulis, "Inilah tikus yang harus ditangkap". Sering orang-orang tertawa melihat foto-foto lucu Khadafy itu. Mereka membela ejekan Khadafy yang menjuluki musuh-musuh domestiknya sebagai "tikus-tikus". Itulah gambaran suasana Lapangan Syuhada (dahulu di era Khadafy bernama Lapangan Hijau) di pusat kota Tripoli setelah jatuhnya tangan pasukan anti-Khadafy dua pekan lalu.

Hampir setiap saat pula, ada aksi unjuk rasa mengutuk Khadafy dan sekaligus mendukung Dewan Transisi Nasional (NTC). Jangan terkejut pula kalau melihat ada kerumunan orang di salah satu sudut lapangan itu orang-orang berebut membeli souvenir dengan rata-rata 5 dolar Libya atau 4 dolar AS.

Euforia kebebasan yang menghinggapinya warga Tripoli saat ini membuat mereka tak peduli lagi dengan cuaca panas yang menyengat. Mereka hanya ingin berunjuk rasa bersama di sana. Warga Tripoli terlihat sangat bahagia, bisa bebas dari belenggu kekuasaan tirani rezim Khadafy.

Lapangan itu pun menjadi pusat aktivitas semua bentuk gerakan anti-Khadafy di kota Tripoli.

Hampir setiap hari ada warga Libya yang menyampaikan orasi untuk mengutuk Khadafy di panggung. Hampir setiap saat, pasukan oposisi yang berada atau betubel lewat lapangan itu menembakkan senjata ke udara sebagai ungkapan rasa kebahagiaan.

## Mengenal ulah Khadafy

Seorang warga Tripoli bernama Abdurrahman (45) dan berprofesi sebagai insinyur seni rupa tiba-tiba bertutur. Abdurrahman secara berapi-api lalu mengungkapkan, Khadafy hanya mengkolokasikan kekayaan negara untuk keluarga dan lingkungan dekatnya.

Dikatakan pula, Khadafy juga menghambur-hamburkan kekayaan negara untuk mencari popularitas di negara lain, seperti di Afrika dan bahkan di Amerika Latin.

"Khadafy mudah memberi uang kepada para pemimpin Afrika. Khadafy juga bisa membagi-bagi uang 100 atau 200 dolar Libya (sekitar 85 hingga 170 dolar AS) kepada setiap warga Libya yang mau berunjuk rasa mendukung dia. Semua unjuk rasa mendukung Khadafy terakhir ini adalah unjuk rasa bayaran alias palsu," tandas Abdurrahman.

Lapangan Syuhada bagi rakyat Libya adalah simbol segala-galanya. Seperti halnya rakyat Mesir memandang segala-galanya Alun-alun Tahrir di jantung kota Kairo dan rakyat Tunisia memperlakukan Jalan Habib Bourguiba di jantung kota Tunis. Lapangan-lapangan itu merupakan simbol kemenangan, simbol

pemersatu, dan juga simbol kenangan. Sangat kuat anggapan bahwa siapa yang menguasai Lapangan Syuhada, Alun-alun Tahrir, dan Jalan Habib Bourguiba, berarti menguasai negara.

Tak heran jika pasukan oposisi Libya ketika masuk kota Tripoli dua pekan lalu, sasaran utama adalah menguasai Lapangan Syuhada. Itulah yang terjadi dan sekaligus tanda berakhirnya rezim Khadafy.

Lapangan Syuhada itu dibangun oleh kolonial Italia. Di Lapangan Syuhada terdapat tempat-tempat strategis, seperti museum nasional Libya, Jalan Omar Mukhtar, dan Jalan 1 September yang menjadi pusat bisnis di kota Tripoli. Lapangan tersebut juga ber tepi ke laut mediterania yang indah.

Pada era kolonial Italia, lapangan itu dinamakan Piazza Italia (Lapangan Italia). Setelah Libya meraih kemerdekaan pada tahun 1951, nama lapangan itu diubah menjadi Lapangan Merdeka. Setelah Khadafy berkuasa pada tahun 1969, nama lapangan itu diubah menjadi Lapangan Hijau.

Setelah kota Tripoli jatuh ke tangan pasukan anti-Khadafy dua pekan lalu, nama lapangan itu diubah lagi menjadi Lapangan Syuhada.

Syuhada atau martir adalah nama untuk menghormati dan mengenang para korban yang gugur dalam perjuangan menumbangkan rezim tirani Khadafy yang telah berkuasa di Libya sejak 1 September 1969.

Perjuangan itu berlangsung lebih dari enam bulan, yakni ketika mulai meletus unjuk rasa anti-Khadafy di kota Benghazi pada 17 Februari lalu dan terus berlanjut sampai sekarang.

## 50.000 orang tewas

Menurut Ketua NTC Mustafa Abdul Jallil, lebih dari 20.000 orang gugur dalam pertempuran melawan loyalis Khadafy. Namun, menurut salah seorang komandan pasukan oposisi dari Gunung Nafusa, korban tewas mencapai sekitar 50.000



AP PHOTO/ALEXANDER MENEGHI

Para perempuan merayakan "kemenangan" atas tumbangnya rezim Muammar Khadafy dan meminta hak-hak lebih bagi perempuan. Mereka turut turun ke Lapangan Syuhada di Tripoli, Libya, Jumat (2/9). Saat bersamaan, oposisi semakin menguasai Sirte, kota asal Khadafy, dan terus melancarkan serangan perlawanan.

orang. Sungguh perjuangan yang harus dihayati dengan harga yang sangat mahal.

Pasukan oposisi kini telah berhasil masuk kota Tripoli dan menumbangkan rezim Khadafy. Namun, kemenangan kaum oposisi tidak akan sempurna, kecuali setelah terpenuhi tiga hal dalam waktu dekat, yaitu tertangkapnya Khadafy, terus bersatunya NTC, dan NTC melakukan proses ke arah demokrasi.

Mewujudkan tiga hal itu adalah tantangan utama NTC. Mungkin menangkap Khadafy tidak sulit dan bisa dilakukan dalam waktu dekat. Tertangkapnya Khadafy bisa mem-

rumkan semangat para loyalisnya untuk terus melancarkan perlawanan.

Sebaliknya, belum tertangkapnya Khadafy bisa membuat problema bagi NTC karena Khadafy bisa melancarkan perang gerilya yang dapat membuat tidak stabil negara Libya baru.

NTC juga harus mampu menjaga kesatuan barisannya yang kini terdiri dari berbagai kekuatan politik dan ideologi serta bermacam-macam kabalah. Mereka kini disatukan satu tujuan, yaitu menumbangkan rezim Khadafy.

Namun, mereka belum tentu satu mendarat soal bentuk negara Libya.

mendatang, soal cara pembagian kekuasaan dan kekayaan di tengah persaingan kuat antara Libya Timur dan Barat atau antara Tripoli dan Benghazi.

Dalam konteks menuju era demokrasi, NTC telah mengumumkan pula peta jalan menuju era demokrasi itu. Wakil NTC di Inggris, Ju-mah al Qamati, mengungkapkan akan digelar pemilu dewan konstitusi di Libya dalam kurun 8 bulan serta pemilu parlemen dan presiden dalam tempo 20 bulan mendatang.

Tugas dewan konstitusi itu adalah menyusun konstitusi baru serta menyiapkan pemilu parlemen dan presiden. Setelah itu, telah menunggu tugas sangat berat, yaitu membangun institusi negara modern. Khadafy telah menghancurkan sendi-sendi institusi negara di Libya dan menggantikannya dengan sistem kabalah.

Namun, dukungan internasional sudah meluas pada NTC, seperti Perancis, Qatar, Maladewa, Italia, Gambia, Jordania, Senegal, Malta, Spanyol, Australia, Uni Emirat Arab, Jerman, Kanada, Panama, Austria, Latvia, Denmark, Bulgaria, Kroasia, Turki, Polandia, Belgia, Belanda, Luksemburg, AS, Slovenia, Montenegro, Inggris, Portugal, Gabon, Tunisia, Mesir, Kuwait, Palestina, Morocco, Bahrain, Malta, Yunani, Norwegia, Nigeria, Irak, Lebanon, Burkina Faso, Chad, Etiopia, Pantai Gading, Bosnia, Serbia, Macedonia, Rwanda, Siprus, Malaysia, Kosovo, Niger, Togo, Guinea, Ceko, Mongolia, Slowakia, Cape Verde, Rusia, Rumania, Ukraina, dan Aljazair.

Setelah terlebih dulu bersikap *wait and see*, Indonesia juga akhirnya menyatakan dukungan kepada NTC. Pada Sabtu, 3 September, Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa menyatakan, lewat siaran pers, "Mencermati perkembangan terakhir di Libya, Pemerintah Indonesia .. kembali menyampaikan dukungan terhadap proses demokratisasi di Libya." *ANTARA*

Sumber : Kompas, 21 Agustus 2011

Lampiran 6: Gambar Kompleks Bab Al-Aziziyah

### Gambar Kompleks Bab Al- Aziziyah



Sumber: Kompas. *Pertahanan Khadafi Hancur*. Selasa 22 Maret 2011, hlm. 1.